

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI  
KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP  
MINAT INVESTASI REKSADANA MASYARAKAT  
DI SOLORAYA  
(Studi Kasus Pengguna Aplikasi Gojek)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mengajukan Skripsi**



**Oleh :  
ERLINDA GUNAWAN  
NIM. 18.52.31.189**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN,  
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI  
REKSADANA MASYARAKAT DI SOLORAYA  
(Studi Kasus Pengguna Aplikasi Gojek)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah**

**Oleh :**

**ERLINDA GUNAWAN**  
NIM. 18.52.31.189

Sukoharjo, 20 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.Si**  
NIP. 19720304 200112 1 004

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLINDA GUNAWAN  
NIM : 18.52.31.189  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi/laporan internship berjudul **“PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA MASYARAKAT DI SOLORAYA”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data dari masyarakat Soloraya, Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 20 Oktober 2023



Erlinda Gunawan  
NIM. 18.52.31.189

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLINDA GUNAWAN  
NIM : 18.52.31.189  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi/laporan internship berjudul **“PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA MASYARAKAT DI SOLORAYA”** Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi/laporan internship ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana dengan semestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 20 Oktober 2023



Erlinda Gunawan  
NIM. 18.52.31.189

Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu' alaikum Wr. Wb*

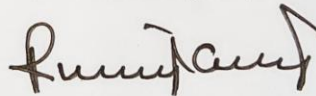
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi/laporan internship saudara Erlinda Gunawan NIM : 18.52.31.189 yang berjudul:

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN,  
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI  
REKSADANA MASYARAKAT DI SOLORAYA**

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi/laporan internship tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu' alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

PENGESAHAN

PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN,  
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI  
REKSADANA MASYARAKAT DI SOLORAYA  
(Studi Kasus Pengguna Aplikasi Gojek)

Oleh:

ERLINDA GUNAWAN  
NIM. 18.52.31.189

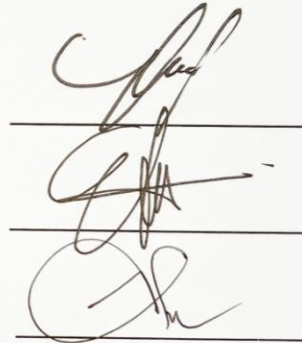
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 06 November 2023 M / 22 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :


Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.  
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji II  
Dr. Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji III  
Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 109



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

*“Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia”*  
(Q.S Al-Baqarah: 83)

*“Katakanlah, “Wahai hamba-hambaku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”*  
(Q.S Az-Zumar: 53)

*“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”*  
(Q.S Ar-Rum: 60)

*“Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih”*  
(Lao Tse)

*“Tidak ada yang sempurna selain kesempurnaan”*  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, dengan rasa bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kepada kedua orang tua yang tercinta dan sayangi, untuk ibu Wahyuni (alm) dan bapak Gunadi yang telah memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kedua kakakku Toro & Tari serta kepada segenap keluarga yang terutama kepada mak Yami, mas Anto dan mbak Ani beserta keluarga besar mbah Karto dan mbah Soekirman yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.

Kepada sahabatku Syifa, Nisber & teteh Yeyen yang setia menemani selama penyusunan skripsi ini.

Terima Kasih.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana Masyarakat Di Soloraya". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku ketua jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Agung Abdullah SE., M.M., Dr. Waluyo, Lc., M.A., Alvin Yahya MH selaku dosen penguji skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. N Hidayah Al-Amin, ME.Sy selaku pengelola pesmadin Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibuku, Bapakku, Kakakku, Keluarga Besar terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku angkatan 2018 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu,alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 20 Oktober 2023  
Penulis

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine whether there is an influence on the variables of convenience, usefulness, financial literacy and investment knowledge on public investment interest in mutual funds in Soloraya through the Gojek application. The theory used in this research is the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Planned Behaviour (TPB). This is a descriptive quantitative research. A sample of the population of the Soloraya community, which consists of the areas of Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar and Surakarta, was used in this research. The Soloraya region has a population of 4,710,658 people, in this research used a sample of 100 people.*

*The sampling technique used is purposive sampling method. The dependent variable (Y) of this research is mutual fund investment interest. The independent variables of this research include: convenience (X1), usefulness (X2), financial literacy (X3), investment knowledge (X4). The method used to analyse the data uses multiple linear regression analysis models.*

*The outcomes showed that the convenience variable had no effect on the Soloraya community's interest in investing in mutual funds through the Gojek application. The three variables consisting of convenience, financial education and investment knowledge had a positive and significant influence on the interest of the Soloraya community in investing in mutual funds through the Gojek application.*

*Keywords: convenience, usefulness, financial literacy, investment knowledge, mutual funds and Soloraya community.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada variabel kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya melalui aplikasi Gojek. Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel populasi masyarakat Soloraya yang terdiri dari wilayah Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, dan Surakarta. Wilayah Soloraya memiliki populasi sebanyak 4.710.658 jiwa, dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, variabel dependen (Y) penelitian ini adalah minat investasi reksadana. Variabel independen penelitian ini meliputi: kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), literasi keuangan (X3), pengetahuan investasi (X4). Metode analisis data menggunakan model analisis regresi linier berganda. pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksadana masyarakat Soloraya melalui aplikasi Gojek. Ketiga variabel yang terdiri dari variabel: kemanfaatan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana masyarakat Soloraya melalui aplikasi Gojek.

Kata kunci : kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi, reksadana and masyarakat Soloraya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN <i>muna</i> QASYAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Minat.....	11
2.1.1 Pengertian Minat.....	11
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	12
2.1.3 Indikator Minat.....	12
2.2. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	14
2.2.1. Pengertian Kemudahan.....	17
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan.....	18
2.2.3. Indikator Kemudahan.....	18
2.2.4. Hubungan Kemudahan Terhadap Minat Investasi.....	19
2.2.5. Pengertian Kemanfaatan.....	20
2.2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemanfaatan.....	21
2.2.7. Indikator Kemanfaatan.....	21
2.2.8. Hubungan Kemanfaatan Terhadap Minat Investasi.....	22
2.3. <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB).....	23
2.4. Literasi Keuangan.....	25
2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	25
2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	26
2.4.3. Indikator Literasi Keuangan.....	27
2.4.4. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	28
2.5. Investasi.....	29
2.5.1. Pengertian Investasi.....	29

2.5.2. Jenis-jenis Investasi.....	30
2.5.3. Pengertian Pengetahuan Investasi.....	30
2.5.4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi.....	31
2.5.5. Indikator Pengetahuan Investasi.....	32
2.5.6. Hubungan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi...	33
2.5.7. Reksadana.....	34
2.5.8. Jenis-jenis Reksadana.....	35
2.6. <i>Financial Technology</i> .....	35
2.6.1. Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	35
2.6.2. Dasar Hukum <i>FinTech</i> .....	36
2.6.3. Manfaat <i>FinTech</i> .....	36
2.6.4. Jenis-jenis <i>FinTech</i> .....	37
2.6.5. Aplikasi Gojek.....	38
2.7. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	39
2.8. Kerangka Berpikir.....	45
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	49
3.2. Jenis Penelitian.....	49
3.3. Populasi dan Sampel.....	50
3.3.1 Populasi.....	50
3.3.2 Sampel.....	50
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	52

3.4. Data dan Sumber Data.....	52
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6. Variabel Penelitian.....	53
3.6.1 Variabel Dependen (Y).....	53
3.6.2 Variabel Independen (X).....	53
3.7. Definisi Operasional.....	54
3.8. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	63
4.2. Karakteristik Responden.....	63
4.2.1 Analisis Responden Berdasarkan Kabupaten.....	63
4.2.2 Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.2.3 Analisis Responden Berdasarkan Usia.....	65
4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	65
4.3.1. Uji Instrumen Penelitian.....	65
4.3.1.1. Uji Validitas.....	65
4.3.1.2. Uji Reliabilitas.....	67
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	68
4.3.2.1. Uji Normalitas.....	68
4.3.2.2. Uji Multikolinieritas.....	71
4.3.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	72
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.3.3.1. Uji Ketepatan Model (Uji F).....	74

4.3.3.2. Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	75
4.3.3.3. Uji Hipotesis (T).....	76
4.4. Hasil Analisis Data.....	79
4.4.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Investasi.....	79
4.4.2. Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Investasi.....	81
4.4.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.....	83
4.4.4. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	90
5.3. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	39
Tabel 3.1 Skala Likert.....	53
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	54
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Kabupaten.....	63
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.4 Uji Validitas.....	66
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4.6 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	70
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	71
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas.....	72
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.10 Uji F.....	74
Tabel 4.11 Uji R <sup>2</sup> .....	75
Tabel 4.12 Uji T.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Gojek.....	4
Gambar 1.2 : Jumlah Investor Pasar Modal.....	4
Gambar 1.3 : Jumlah Investor Reksadana.....	5
Gambar 2.1 : <i>Original Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	13
Gambar 2.2 : <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	16
Gambar 3.1 : Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 4.1 : Uji Normalitas P Plot.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penyebaran Kuesioner.....	98
Lampiran 2: Identitas Responden.....	99
Lampiran 3: Kuesioner.....	100
Lampiran 4: Data Responden.....	103
Lampiran 5: Tabulasi Data Responden.....	107
Lampiran 6: Jadwal Penelitian.....	126
Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	130
Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik.....	135
Lampiran 9: Uji Regresi Linier Berganda.....	137
Lampiran 10: Bukti Pengecek.....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masa modern seperti sekarang ini teknologi semakin berkembang yang dapat membuat kehidupan menjadi lebih fleksibel. Perkembangan teknologi dan informasi membuat perubahan model bisnis investasi menyesuaikan dengan jaman modern seperti sekarang ini. Melakukan investasi dipermudah dengan dilakukannya secara online tanpa harus bertatap muka dari kedua belah pihak. Era modern ini, teknologi sudah sangat maju, begitu pula dalam bidang investasi, saat ini banyak sekali investasi online, mulai dari investasi ilegal hingga investasi terpercaya yang disetujui oleh pemerintah (Itzhak Vici and Nuryasman MN 2022). Perkembangan teknologi pada era digital yang begitu pesat juga terjadi dalam dunia investasi, banyak investasi online yang dapat diakses dalam platform digital.

Penggunaan platform digital reksa dana dalam peningkatan jumlah investor di Pasar Modal Indonesia, dimana perusahaan-perusahaan rintisan dibidang teknologi keuangan marak bermunculan di beberapa tahun terakhir (Rizal 2021). Pada industri pasar modal, terdapat fenomena munculnya perusahaan-perusahaan rintisan (startup) yang khusus menyediakan investasi bagi investor . Perkembangan ekonomi dan teknologi memberikan banyak kemudahan seseorang dalam menjalani kegiatan usahanya. Pasar modal sebagai tempat investasi sudah tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat. Masyarakat sendiri merupakan individu yang mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi baik di masa sekarang ataupun masa depan. Seseorang dapat berinvestasi sebagai upaya

untuk tabungan dimasa depan, karena dengan berinvestasi kita dapat mendapatkan keuntungan.

Masyarakat Indonesia banyak yang sudah mengenal apa arti dari investasi namun investasi dalam bentuk surat berharga masih minim dilakukan bagi masyarakat Indonesia. Investasi dibahas berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*). Investasi secara umum dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti aset riil dan aset finansial (Adhianto 2020). Kebanyakan dari mereka masih belum mengerti tentang investasi pada aset finansial seperti surat berharga karena sebagian dari mereka mengetahui bahwa investasi berupa aset riil seperti bangunan, tanah, dan perhiasan. Investasi saat ini juga sudah beragam seperti obligasi, asuransi, reksadana tidak hanya terbatas dengan investasi saham. Sebagian besar masyarakat Indonesia belum sepenuhnya tahu dan menyadari pentingnya investasi serta manfaat yang bisa didapatkan dari investasi. Sebagian besar masyarakat lebih mempertimbangkan bagaimana dapat menjalani hidup saat ini tanpa memikirkan hidup dalam kurun waktu yang lebih lama (Fadilah 2021).

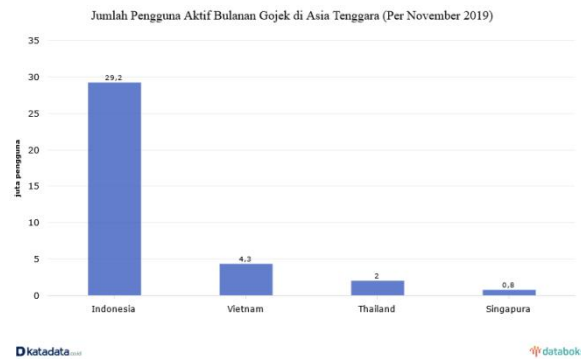
Terdapat 3 pokok pedoman dalam berinvestasi diantaranya seperti: (Tandelilin, 2001) pertama *high risk high return* dengan maksud bahwa setiap investasi yang memberikan return tinggi terdapat pula risiko yang tinggi ataupun sebaliknya, kedua keuntungan dari investasi dengan memperhatikan *time value of money*, dengan maksud bahwa hasil investasi ekonomi yang dinilai sewajarnya, ketiga *do not put your money in one basket* sebagai upaya dalam pengendalian

risiko pada investasi yaitu jika harga suatu investasi turun drastis berarti nilai investasinya turun terus (Herdinata 2022).

Aplikasi Gojek menyediakan pilihan goinvestasi yang merupakan hasil kerjasama antara Gojek dan peluang grow untuk menarik calon investor untuk berinvestasi dengan kalimat solusi investasi cerdas dan ga ribet. Goinvestasi menyediakan 2 opsi untuk berinvestasi yaitu investasi emas dan investasi reksadana. Pilihan pada investasi reksadana goinvestasi aplikasi Gojek terdapat 2 produk yang ditawarkan yaitu jenis reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap. Pilihan investasi tersebut sejalan dengan masyarakat Indonesia yang menggunakan aplikasi Gojek serta dan yang berkeinginan untuk berinvestasi reksadana.

Reksadana di aplikasi gojek memberikan keuntungan diantaranya: pertama, transaksi yang lancar dengan maksud investasi mudah dilakukan dengan proses pembelian dan penarikan yang cepat. Kedua, mendukung negara dengan maksud investasi turut berkontribusi membangun negeri sembari menabung untuk masa depan. Ketiga, harga terjangkau dengan maksud investasi yang dilakukan dapat dimulai dari Rp. 15.000. Keempat, aman dan terpercaya dengan maksud investasi di Gojek sudah aman karena diawasi oleh Bappepti dan OJK. Tawaran investasi yang tersedia di aplikasi Gojek tersebut merupakan pilihan yang cocok untuk memulai investasi. Calon investor yang ingin ataupun tertarik untuk memulai berinvestasi dapat melakukannya melalui aplikasi Gojek yang menyediakan investasi dengan modal kecil.

Gambar 1.1  
Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Gojek di Asia Tenggara (Per November 2019)



Sumber: data diolah (Annur 2020)

Gambar 1.1 diatas menjelaskan bahwa pengguna aktif gojek di Indonesia mencapai 30 juta pengguna aktif. Banyaknya pengguna aktif di gojek serta tawaran menarik di dalamnya menarik bagi penggunanya. Salah satu tawaran di aplikasi tersebut adalah adanya investasi, munculnya investasi yang terdapat di gojek yang masih baru mempunyai kesempatan untuk meningkatkan jumlah investor pasar modal.

Gambar 1.2  
Investor Pasar Modal



Data Diolah: (Vicky Rachman 2022)

Gambar 1.2 diatas menjelaskan tentang jumlah investor pasar modal di Indonesia. Dilihat dari gambar menjelaskan bahwa tahun 2020-2023 mengalami peningkatan investor. Peningkatan investor pasar modal dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 menuju tahun 2021 investor pasar modal mengalami peningkatan sebesar 92,99%, tahun 2021 menuju 2022 investor pasar modal mengalami peningkatan sebesar 37,68%, serta pada tahun 2022 menuju februari 2023 investor pasar modal mengalami peningkatan sebesar 3,03%.

Reksadana merupakan salah satu opsi untuk melakukan investasi. Reksadana menawarkan kemudahan bagi calon investor. Reksadana menyediakan kemudahan dalam mengakses dan proses yang sudah disediakan oleh manajer investasi, selain itu reksadana menyediakan modal yang terjangkau serta risiko yang lebih sedikit daripada opsi investasi yang lainnya (Mahyuda, Putri, and Putri 2021).

Gambar 1.3

#### Jumlah Investor Reksadana



Data diolah: (Vicky Rachman 2022)

Gambar diatas menjelaskan tentang jumlah investor reksadana di Indonesia. Dilihat dari gambar menjelaskan bahwa pada tahun 2020-2023 terjadi



kenaikan investor reksadana setiap tahun. Peningkatan investor reksadana dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 menuju tahun 2021 jumlah investor reksadana mengalami peningkatan sebesar 115,41%, pada tahun 2021 menuju 2022 jumlah investor reksadana mengalami peningkatan sebesar 40,41%, serta pada tahun 2022 menuju tahun 2023 jumlah investor reksadana mengalami peningkatan sebesar 3,2%.

Era digital saat ini telah membawa perubahan dengan berkembangnya teknologi dan informasi serta membuat perubahan gaya hidup masyarakat dalam menggunakan teknologi digital. Berbagai perubahan tersebut menjadikan kemudahan dalam transaksinya, salah satunya adalah sebagai pembayaran investasi secara digital. Selain itu Investasi secara digital memiliki berbagai manfaat salah satunya digunakan sebagai bekal masa depan ataupun jaminan masa tua nanti. Hal ini dibarengi dengan kemampuan dalam literasi keuangan serta pengetahuan investasi yang dapat memberikan keuntungan di masa mendatang.

Masa sekarang ini literasi keuangan dijadikan sebagai salah satu kemampuan penting untuk dipelajari dan dikuasai setiap individu, hal ini diperlukan sebagai kemampuan yang bijak dalam mengambil keputusan keuangan terutama pada keputusan dalam jangka panjang yang dapat berguna bagi individu itu sendiri. Hasil survei nasional 2019 yang dilaksanakan OJK, indeks literasi keuangan di Indonesia dinyatakan sebesar 29,66% (Adel and Wulandar 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al. 2022) dengan judul pengaruh persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan terhadap minat investasi secara online mengungkapkan bahwa variabel

kemudahan terdapat pengaruh terhadap minat investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maharani et al. 2022) yang berjudul pengaruh manfaat dan resiko investasi terhadap minat investasi mengungkapkan bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap minat investasi. Riset yang dilakukan (Siregar et al. 2023) yang berjudul pengaruh literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi online mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti and Ananda 2023) yang berjudul pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pemula di pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas peneliti ingin menguji kembali menggunakan aplikasi gojek sebagai obyeknya. Semakin berkembangnya teknologi digital memudahkan dalam memulai investasi salah satunya adalah investasi reksadana. Era teknologi digital seperti sekarang ini masyarakat atau investor akan lebih mudah melakukan investasi reksadana melalui aplikasi online seperti aplikasi Gojek. Semakin mudah untuk akses informasi mengenai pasar modal dan cara untuk memulai investasi diharapkan muncul minat untuk berinvestasi pada masyarakat. Setelah diuraikannya pemaparan tersebut maka penelitian yang dilakukan dengan meneliti tentang pengaruh kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang setelah ditelaah dan dijabarkan,identifikasi permasalahannya diantaranya: aplikasi gojek mempunyai sarana investasi reksadana merupakan hal yang berbeda karena bukan aplikasi khusus untuk melakukan investasi, reksadana merupakan investasi dengan modal kecil yang dapat menimbulkan minat investasi bagi masyarakat.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian difokuskan pada investasi reksadana yang terdapat pada aplikasi gojek sebagai sarana investasi. Penelitian ini memberikan batasan investasi reksadana melalui aplikasi gojek. Pemilihan ini karena aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang tidak hanya sebagai media investasi serta aplikasi tersebut digunakan oleh beberapa masyarakat yang menggunakannya.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek?
2. Apakah kemanfaatan berpengaruh terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek?
4. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menggambarkan objek dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh kemudahan terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek .
2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh kemanfaatan terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek.
3. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek.
4. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pengetahuan investasi investasi terhadap minat investasi reksadana masyarakat di Soloraya pada aplikasi Gojek.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya dimaksudkan untuk dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak mengenai reksadana, diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan akan menambah pemahaman tentang ilmu pengetahuan investasi khususnya investasi reksadana beserta mengetahui minat masyarakat dalam berinvestasi reksadana.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi reksadana.

### **1.7. Sistematika Penulisan Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi dalam lima bab dan di tiap bab dibagi menjadi sub-sub dan setiap bab akan dijelaskan sesuai dengan sub bab yang telah disiapkan. Adapun rincian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori umum, tinjauan pustaka (hasil penelitian terdahulu), kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan hasil analisis data dan pembahasan terkait analisis untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dibahas sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Minat**

##### 2.1.1. Pengertian Minat

Menurut (Slameto 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. menjelaskan bahwa pengertian minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajarinya. Sedangkan menurut (Susanto 2013) minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. menurut (Burhanudin et al. 2021) minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya atau berinvestasi.

Uraian tentang minat tersebut maka dapat dikatakan bahwa minat adalah suatu rasa yang muncul pada seseorang terhadap ketertarikan dari suatu obyek. Minat muncul jika seseorang mulai tertarik akan sesuatu hal yang ingin dilakukan atau obyek yang berada disekitarnya mempengaruhinya. Dengan terpengaruhnya seseorang tersebut maka timbulah rasa keinginan yang disebut minat. Sehingga

minat investasi adalah adanya rasa tertarik dalam mempelajari ataupun mengetahui lebih tentang investasi.

#### 2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut (Crow 1973) minat merupakan sebab dari akibat pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. faktor yang mempengaruhi minat seseorang menurut crow adalah sebagai berikut:

1. The factor inner urge (faktor dorongan dari dalam)

Dorongan yang muncul dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

2. The factor of social motivate (motivasi sosial)

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

3. Emosional factor (faktor emosi)

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

#### 2.1.3. Indikator Minat Investasi

Berikut ini adalah indikator minat investasi menurut (Burhanudin et al. 2021)

1. Informasi investasi: (Jogiyanto 2010) investasi merupakan penundaan

konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode tertentu. Investasi merupakan kegiatan penanaman atau penyimpanan dana atau modal dengan periode tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Putri Ramadhani et al. 2022). Investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan mendorong masyarakat untuk melakukan penghematan pajak (Husnan 2005).

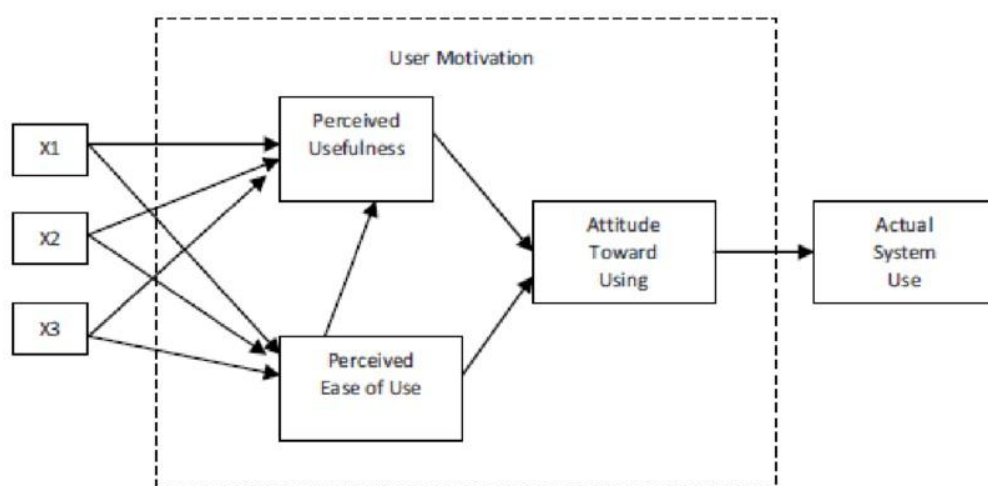
2. Menjanjikan *return*: *return* adalah pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh perusahaan atau investor. *Return* merupakan faktor dapat memotivasi seorang investor untuk berani melakukan investasi (Husnan 2005).

3. Investasi yang menarik: investasi menarik untuk dilakukan karena dapat digunakan sebagai persiapan untuk keluarga, menyekolahkan anak, mengurangi tekanan inflasi, dan lain sebagainya (Husnan 2005).

## 2.2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Gambar 2.1

### *Original Technology Acceptance Model*



Sumber: (Davis et al. 1989)



Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut (Davis et al. 1989) pada (Subowo, S.Kom., M.T.I. 2020) teori yang sangat berpengaruh jika dihubungkan dengan penerapan formasi teknologi dan informasi yang menjadi hal yang cukup umum jika dihadapkan dalam berbagai bentuk aplikasi. Dianggap formasi dari informasi serta teknologi yang sangat berpengaruh jika dihubungkan dalam penerapannya dan cukup umum jika dihubungkan dengan berbagai bentuk aplikasi. Teori ini dipelopori oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 dengan penjelasan tentang respon user saat dihadirkan dengan teknologi yang baru (Davis et al. 1989).

Teori ini mempelajari dan memahami sikap dan penerimaan terhadap teknologi dan faktor-faktor pendukung sikap tersebut (Pratiwi and Lalu 2020. Konsep TAM menjelaskan dengan detail bagaimana internet yang bias dapat diterima serta mempengaruhi pengguna dengan mudah. Gambaran dari aspek perilaku pengguna teknologi secara empiris juga telah terbukti dengan menggunakan teori ini ). Penggunaan TAM sebagai dasar teori mempunyai tujuan untuk menentukan tingkat penerimaan penggunaan teknologi yang digunakan ataupun menjelaskan perilaku akhir pada teknologi. Dalam praktik penggunaan implementasi model TAM dapat menunjukkan hasil penerimaan minat dari seseorang terhadap sistem teknologi atau informasi.

Model dalam teori TAM memiliki 5 konstruk utama seperti yang terdapat pada gambar di bawah yaitu: pertama persepsi kebermanfaatan, kedua persepsi kemudahan penggunaan, ketiga sikap terhadap penggunaan, keempat intensitas perilaku penggunaan, penggunaan sistem secara aktual. Penerimaan penggunaan

sistem informasi pada teori TAM yang paling mencolok dipengaruhi oleh 2 bentuk konstruk yaitu: persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) jika dibandingkan dengan TRA dan TPB. Berikut adalah 5 konstruk TAM pada (Tam 2012).

1. Pertama persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sudah sejauh apa bagi seseorang untuk percaya bahwa dalam menggunakan teknologi dapat terbebas dari usaha. Kepercayaan tentang kemudahan sebagaimana bahwa seseorang akan menggunakan sistem informasi jika menganggap dalam penggunaannya mudah dilakukan ataupun sebaliknya bahwa anggapan penggunaan sulit dilakukan maka seseorang enggan menggunakannya.

2. Kedua persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sudah sejauh apa seseorang untuk percaya bahwa dalam menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sistem informasi dapat menjadi perhatian jika seseorang merasa percaya bahwa penggunaannya berguna serta akan digunakan saat dirinya merasa tertarik ataupun sebaliknya bahwa seseorang tidak tertarik untuk menggunakannya karena menurutnya sistem informasi kurang berguna.

3. Ketiga adalah sikap pengguna yang didefinisikan oleh (Davis et al. 1989) dalam (Jogiyanto 2007) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sebagai anggapan negatif dan positif dari individu yang mempraktikkan tindakan yang sudah ditetapkan sebagai evaluasi dari kepercayaan. Sikap yang ditunjukkan dari individu kepada sistem informasi menyatakan seberapa jauh individu merasa bahwa sistem informasi yang ada bagus atau jelek. Ketika pada kenyataannya seorang individu akan

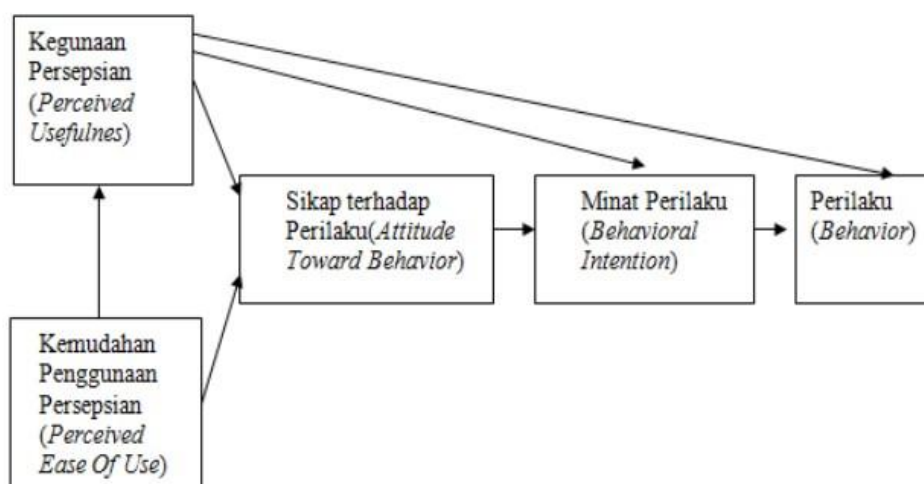
menunjukkan sikap kepada penerimaan sistem informasi terkini yang telah didapat.

4. Keempat adalah minat perilaku yang dimaksudkan dengan minat (keinginan) seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Dengan dilakukannya tindakan yang merasa penggunaan sistem informasi membuat timbul minat atau tidak. Dengan timbulnya minat menyatakan bahwa sistem teknologi membuat seseorang berkeinginan menggunakan sistem informasi tersebut ataupun sebaliknya saat seseorang tidak berkeinginan menggunakan sistem tersebut karena merasa tidak tertarik.

5. Kelima adalah penggunaan yang dimaksudkan dengan tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam penerapan sistem teknologi informasi, perilaku merupakan tindakan dalam penerapan penggunaan yang dilakukan sebenarnya .

Gambar 2.2

*Technology Acceptance Model*



Sumber: (Davis et al. 1989) dalam (Jogiyanto 2007)

### 2.2.1. Pengertian Kemudahan

Percieved ease of use atau kemudahan menurut (Davis et al. 1989) sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Sebagai keyakinan dalam kemudahan penggunaan, yaitu: tingkatan seorang individu mempercayai teknologi suatu alat yang mudah dalam penggunaannya serta terhindar dari masalah. Menurut (Jogiyanto 2019) kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Keyakinan pada diri seseorang atau percaya bahwa dalam menggunakan teknologi tidak menggunakan beragam usaha namun harus mudah dalam penggunaan dan mudah dalam operasionalnya. Pemaparan tersebut dijelaskan bahwa kemudahan merupakan keyakinan pada diri seseorang terhadap sesuatu upaya mengoperasikan sesuatu dengan efisien.

Dengan kemudahan seseorang akan lebih berminat untuk melakukan sesuatu kegiatan atau aktifitas yang akan dilakukan dengan teknologi yang ditawarkan. Karena dengan kemudahan seseorang akan beranggapan bahwa kemudahan adalah suatu bentuk mengefisiensi sesuatu. Maka dari itu kemudahan dapat menjadi salah satu perhatian yang perlu dilakukan dalam membuat suatu kreatifitas dalam penggunaannya. Dengan begitu kemudahan berinvestasi melalui aplikasi yang ditawarkan membuat beberapa orang menjadi tertarik dalam melakukan investasi.

### 2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan

1. Berfokus pada teknologi itu sendiri, teknologi yang disediakan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yang dapat digunakan untuk keperluan pada masing masing fitur yang telah disediakan pada teknologi tersebut. Dengan teknologi yang disediakan tersebut dapat meyakinkan pengguna bahwa investasi di media itu dapat dilakukan dengan mudah.
2. Reputasi dari teknologi yang diperoleh oleh pengguna, identitas serta citra yang dimiliki teknologi dengan rekam jejak yang terbentuk mampu memberikan kesan yang dapat memengaruhi seseorang dalam mempertimbangan investasi bagi pengguna teknologi. Dengan begitu, reputasi kemudahan penggunaan yang dimiliki dalam teknologi tersebut dapat membangunkan keyakinan bahwa dalam pelaksanaan investasi dapat dipertimbangkan.
3. Teknologi merupakan mekanisme pendukung yang handal (Panggih and Paulus 2014), penggunaan teknologi yang telah disediakan mampu sebagai sarana pendukung yang lebih luas maupun mempermudah dalam mengakses berbagai informasi yang dapat diandalkan. Dengan handalnya teknologi tersebut maka dapat sebagai penunjang seseorang dalam melakukan investasi pada teknologi yang dimaksudkan.

### 2.2.3. Indikator Kemudahan

Berikut ini adalah indikator kemudahan menurut (Davis et al. 1989)

1. Mudah dipelajari: sistem yang digunakan mudah dipelajari. Dalam lingkup *fintech* mudahnya untuk dipelajari untuk mengetahui apakah dapat dipelajari dengan mudah.

2. Dapat dikontrol: untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan dapat dikendalikan atau diawasi oleh penggunanya.
3. Jelas dan dapat dipahami: untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan memiliki kejelasan. Dalam *fintech* sistem jelas dan dapat dipahami dapat menentukan apakah dalam sistemnya memiliki konten yang dapat dipahami penggunanya.
4. Fleksibel: untuk menggambarkan bahwa penggunaan sistem dapat dilakukan dengan cepat dan mudah untuk menyesuaikan.
5. Mudah untuk menjadi terampil/mahir: untuk menggambarkan bahwa sistem yang digunakan dapat dikuasai penggunaannya dengan cepat.
6. Mudah digunakan: tingkatan kemudahan dalam keseluruhan suatu sistem.

#### 2.2.4. Hubungan kemudahan terhadap minat investasi

Dengan adanya teknologi yang hadir dalam kehidupan masyarakat mampu membantu dalam bidang ekonomi dan bisnis. Teknologi yang ada digunakan dalam bidang bisnis untuk bersaing dari perusahaan yang satu ke perusahaan yang lain. Menurut (Davis 1989) mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan anggapan bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jika seseorang menggunakan suatu teknologi dan dianggap mudah untuk digunakan ataupun dipelajari maka mereka akan menggunakannya. Penggunaan tersebut didasari oleh kepercayaan bahwa seseorang percaya dapat menggunakannya tanpa merasa kesulitan.

Minat investasi sendiri merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu ketertarikan pada suatu bidang tertentu. Menurut (Fatatin and

Kumar 2022) mengatakan bahwa semakin mudah menggunakan aplikasi akan semakin menarik minat konsumen untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan aplikasi menyebabkan pengguna mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik, meskipun pengguna memiliki pengalaman yang minim. Maka dari itu, hubungan dari kemudahan terhadap minat investasi yang dimaksudkan adalah jika kemudahan dalam penggunaan aplikasi investasi mudah digunakan ataupun pengoperasian dapat dilakukan dengan baik bagi pengguna aplikasi walaupun pengguna mempunyai pengalaman yang sedikit dalam pengoperasian aplikasi.

#### 2.2.5. Pengetian Kemanfaatan

(Davis et al. 1989) berpendapat bahwa kemanfaatan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Percieved usefulness sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan performa dalam bekerja. Seseorang akan menggunakan teknologi apabila merasa bahwa teknologi yang diberikan dapat memberikan manfaat. Begitupula sebaliknya, jika seseorang tidak menggunakan teknologi tersebut maka ia merasa ada manfaat dalam menggunakannya. Oleh sebab itu kehadiran teknologi dapat memberikan manfaat kepada penggunanya dengan berbagai manfaat yang ditawarkan (Ernawati and Noersanti 2020).

Investasi merupakan bentuk penanaman modal yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investai dilakukan dengan membeli suatu sesuatu yang dapat dijual kembali dengan nilai

yang lebih tinggi pada masa mendatang sehingga dapat memberikan keuntungan (Mahyuda et al. 2021). Melakukan kegiatan investasi dengan membeli suatu barang yang dapat dijual kembali di waktu yang akan datang dengan harapan akan adanya keuntungan di kemudian hari. Harapan keuntungan di kemudian hari diharapkan memberikan manfaat masa mendatang jika melakukan investasi masa sekarang dengan dukungan manfaat yang didapatkan melalui aplikasi investasi.

#### 2.2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kemanfaatan

1. Kegunaan, digunakan untuk menetapkan bahwa pekerjaan menjadi lebih mudah serta bermanfaat dalam setiap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan. Dengan adanya kegunaan yang terdapat manfaat tersebut dapat menjadikan setiap pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih terasa bermanfaat serta berguna yang dirasa lebih baik ataupun mudah. Dalam berinvestasi kegunaan investasi tentunya menjadi pertimbangan saat akan memulainya.
2. Efektifitas, digunakan untuk mempertinggi efektifitas serta mengembangkan kinerja pada pekerjaan. Dengan efektifitas yang dilakukan dijadikan sebagai dasar keberhasilan dalam usaha yang dilakukan serta dijadikan pertimbangan manfaat keberhasilan investasi nantinya.

#### 2.2.7. Indikator Kemanfaatan

Berikut ini adalah indikator kemanfaatan menurut (Davis et al. 1989)

1. Mempercepat pekerjaan: dimaksudkan pada penggunaan sistem yang digunakan dipercaya dapat mempercepat atau menyelesaikan masalah dengan cepat.



2. Meningkatkan Kinerja: dimaksudkan bahwa dalam sistem yang digunakan mempunyai peforma yang bagus maka dapat membuat peningkatan kinerja.
3. Meningkatkan produktivitas: dimaksudkan bahwa dalam penggunaan sistem yang digunakan mampu untuk mencapai target secara lebih efektif.
4. Efektivitas: dimaksudkan penghematan waktu dalam penggunaan sebuah sistem, dalam penggunaan aplikasi yang dijalankan dirasakan hematnya dalam penggunaan waktu yang digunakan oleh penggunanya.
5. Mempermudah pekerjaan: kepercayaan bahwa sistem yang digunakan mudah untuk digunakan.
6. Bermanfaat: menjelaskan bahwa sistem yang digunakan dapat berguna bagi penggunanya.

#### 2.2.8. Hubungan kemanfaatan dengan minat investasi

Tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi pekerjaannya (Davis 1989). Dalam penggunaan aplikasi investasi yang menawarkan manfaat seperti proses pembelian dan penarikan dapat dilakukan dengan cepat ataupun harga yang ditawarkan terjangkau. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan mendorong masyarakat untuk melakukan penghematan pajak (Inrawan et al. 2022). Dari hal tersebut menjelaskan bahwa kemanfaatan dari investasi yang ditawarkan oleh aplikasi dapat mendorong seseorang dalam menumbuhkan minat dalam berinvestasi.

Menurut (Fitriasuri and Simanjuntak 2022) teori manfaat investasi dimana investasi mempunyai manfaat dimasa yang akan datang seperti memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang. Kemanfaatan yang ditawarkan oleh aplikasi dapat membuat seseorang percaya bahwa investasi pada aplikasi memberikan keuntungan terutama pada prosesnya yang lancar dengan melakukan proses pembelian & penarikan yang cepat dan mudah. Maka dari itu, hubungan dari kemanfaatan terhadap minat investasi yang dimaksudkan adalah jika kemanfaatan yang ditawarkan dalam aplikasi investasi dipercaya bermanfaat dan berguna untuk memenuhi perkiraan kebutuhan mendatang.

### **2.3. *Theory Of Planned Behavior (TPB)***

*Theory of planned behavior*(Ajzen 1991) pada (Seni and Ratnadi 2017) mengungkapkan bahwa teori ini cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang melakukan perencanaan. Menurut (Ajzen 1991) pada *theory of planned behavior* merupakan teori perilaku yang direncanakan yang dimaksudkan adalah teori yang digunakan dalam melakukan sikap terhadap suatu perilaku apakah seseorang melakukannya dengan tanggapan positif atau negatif. Dalam teori ini terdapat 3 konstruk yaitu: sikap (perilaku), norma subjektif, dan kontrol perilaku yang digunakan untuk menentukan intensi pada seseorang terhadap perilaku yang dilakukan. Ketiga konstruk tersebut yang diukur pengaruhnya terhadap perilaku seseorang.

1. Sikap terhadap perilaku: menjelaskan bahwa sejauh mana seseorang mempunyai perbandingan atau evaluasi dari penilaian yang didapatkan nantinya

dapat menguntungkan atau tidak terhadap perilaku yang dilakukan. Sebagai contohnya adalah jika seseorang mempunyai pandangan yang positif maka dapat mempengaruhi perilaku positif dengan mendukung perilaku yang dilakukan ataupun sebaliknya.

2. Norma subjektif: menjelaskan bahwa pandangan seseorang ataupun orang lain yang didapatkan dapat mempengaruhi dirinya yang digunakan untuk mengambil sikap bahwa pengaruh tersebut akan dilakukan atau dengan tidak melakukan perilaku. Pengaruh dari keyakinan seseorang yang didapatkan dari pandangan orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku jika terdapat motivasi atau dorongan dari lingkungannya.

3. Kontrol perilaku: menjelaskan bahwa menentukan kesulitan atau kemudahan dalam berperilaku yang diasumsikan sebagai cerminan pengetahuan dimasa lalu yang telah dimilikinya. Kontrol perilaku mampu menduga intensi dari perilaku selain itu juga dapat mempunyai kaitan dari perilaku tersebut. Perilaku yang ada pada seseorang merupakan hasil dari kontrol perilaku seseorang. Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi dapat mendukung tindakan yang dilakukannya, oleh sebab itu semakin banyak kontrol yang dilakukan dapat memengaruhinya atau sebaliknya jika ada faktor penghambat dalam perilaku maka seseorang akan merasa kesulitan dalam melakukan perilaku.

Minat investasi reksadana *theory of planned behavior* berkaitan karena pengaruh sosial dari seseorang yang didapatkan dari orang lain. Pengaruh dari positif atau negatif sebagai dorongan dalam melakukan perilaku. Pengendalian

perilaku yang dipengaruhi berbagai faktor tersebut mampu memengaruhi minat investasi reksadana. Pengaruh dari ilmu yang dipelajari dapat membuat keinginan secara positif ataupun negatif jika seseorang meragukannya.

## **2.4. Literasi Keuangan**

### **2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut (Chen and Volpe 1998) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya tabungan, asuransi, dan investasi. Menurut (Saputra, Suyanto, and Japlani 2021) mengungkapkan bahwa keuangan merupakan suatu aspek penting di dalam kehidupan seseorang, pengetahuan atau pemahaman keuangan yang diperoleh akan membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan produk keuangan sehingga mengoptimalkan dalam mengambil keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keahlian memahami keuangan yang dimiliki seseorang dalam pengelolaan keuangan secara optimal dalam rangka mencapai taraf hidup yang lebih baik atau sejahtera. Pemaparan tersebut dijelaskan bahwa literasi keuangan dilakukan untuk mengelola keuangan secara maksimal dan bermanfaat bagi kehidupan sehingga kehidupan menjadi lebih baik kedepannya.

Perilaku yang dimiliki dalam upaya untuk mengalokasikan anggaran atau asset yang dimiliki seseorang dalam mencapai taraf hidup yang sejahtera adalah salah satu dari tolak ukur dalam literasi keuangan, selain itu terdapat perencanaan tabungan serta memahami layanan keuangan. Perilaku ataupun pengetahuan dengan tujuan mengambil keuntungan dimasa mendatang juga termasuk dalam

tolak ukur seseorang memahami tentang literasi keuangan (Rikumahu and Isnaini 2023).

Literasi keuangan berguna bagi orang-orang yang menginginkan cara memanfaatkan ataupun pengelolaan keuangan dengan baik. Literasi keuangan yang baik mampu menghadirkan cara berpikir dalam melakukan tindakan yang akan diambil dalam waktu tertentu. Pengetahuan tentang keuangan sangatlah bermanfaat jika diaplikasikan dalam kehidupan seseorang. Dengan begitu pengetahuan tersebut mampu membuat atau merubah cara berpikir seseorang terhadap pengambilan keputusan keuangan. Dengan mengetahui kesehatan kondisi keuangan dapat menjadi langkah pertama yang dilakukan calon investor reksadana untuk menumbuhkan minat dalam berinvestasi. (FINANSIALKU.COM 2018).

#### 2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

(Andrew 2006)mendefinisikan bahwa literasi keuangan antara lain dalam hal kemampuan matematika standar dan pemahaman istilah keuangan dasar dan lanjutan. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Andrew 2006)adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin, perbedaan antara laki-laki dan perempuan ataupun bentuk, sifat yang dimiliki seseorang yang berbeda beda karena dipengaruhi oleh faktor biologis.
2. Usia, lama waktu hidup seseorang.
3. Tingkat Pendidikan, proses yang dilalui seseorang dalam pengembangan diri serta proses kelangsungan hidup

4. Pendapatan, jumlah uang yang dimiliki atau diterima seseorang untuk melakukan aktivitas kelangsungan hidup.
5. Etnis atau ras, ciri khas yang dimiliki seseorang yang dibedakan dari bahasa ataupun budaya.
6. Pekerjaan, aktifitas yang dilakukan seseorang yang memerlukan waktu dalam melakukannya.

#### 2.4.3. Indikator Literasi Keuangan

Berikut ini adalah indikator literasi keuangan menurut (Chen and Volpe 1998).

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan: tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat digunakan dalam merencanakan pengeluaran dan tabungan individu dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan. Kombinasi dari pengetahuan, kesadaran dan kemampuan dalam berkomunikasi, mengelola, mengambil keputusan, dan perencanaan keuangan digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan (Ismanto et al. 2019).
2. Pengelolaan kredit: dalam pengelolaan kredit perlu memperhatikan penyaluran kredit kepada nasabah dengan menganalisa calon nasabah menggunakan metode 5C yaitu: *character* (watak) tentang penilaian personalitas debitur, *capacity* (kapasitas) tentang kemampuan debitur untuk membayar, *capital* (modal) tentang meneliti besar kecilnya modal dan bagaimana pendistribusian modal, *collateral* (jaminan) tentang jaminan berupa fisik atau non fisik yang diberikan oleh calon nasabah, *condition* (kondisi) tentang kondisi sosial dan politik masa sekarang dan prediksi untuk masa mendatang (Roestanto 2017).

3. Pengelolaan tabungan dan investasi: tabungan dan investasi adalah hal yang harus ada dalam perencanaan keuangan (Ilham Ramadhan Ersyafdi 2021). Hal ini dikarenakan pendapatan yang dihasilkan tidak hanya digunakan pada saat ini tapi juga digunakan untuk mempertimbangkan kondisi finansial dimasa mendatang yang tidak dapat diprediksi.

4. Manajemen Risiko: sumber daya untuk menganalisa, menilai, dan memprioritaskan dampak yang akan terjadi dan selanjutnya meminimalkan, memantau, dan mengendalikan potensi atau dampak dari kejadian yang merugikan, atau memaksimalkan peluang penggunaan yang disesuaikan dan konservatif (Rahma 2022).

#### 2.4.4. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan sebagai kecerdasan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk dapat cerdas dalam menggunakan uang (Garman and Fogue 2010). Dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Roestanto 2017). Literasi keuangan terdiri dari pengetahuan keuangan seperti rasio keuangan, saham, obligasi, perhitungan suku bunga, inflasi, dan perhitungan nilai kredit, yang mana pengetahuan itu diimbangi dengan kemampuan aritmatika dengan perbantuan teknologi (Ismanto et al. 2019).

Maka dari itu, hubungan dari literasi keuangan terhadap minat investasi yang dimaksudkan adalah jika literasi keuangan yang dimiliki seseorang dapat

menjadi patokan dalam pengambilan keputusan keuangan. Keputusan keuangan tersebut adalah berupa perilaku seseorang dalam meningkatkan minat investasi dengan mengupayakan uang yang dimiliki untuk dialokasikan dalam bentuk investasi. Alokasi dalam investasi tersebut diharapkan bahwa nantinya terdapat konsekuensi finansial di masa mendatang yang dapat memberikan keuntungan. Dengan begitu keuntungan dari investasi yang didapatkan di masa mendatang dapat dimulai dari sekarang dengan mengatur pengelolaan keuangan di masa sekarang.

## **2.5. Investasi**

### **2.5.1. Pengertian investasi**

Investasi berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Dengan kata lain, investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Kartini 2019). Investasi menurut (Astutik 2020) adalah mempelajari bagaimana investor merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi investasinya atau mengelola kesejahteraannya. Untuk mengelola kesejahteraan tersebut dengan mempraktikkan dari karakteristik investasi menurut (Susanto 2012) berupa membeli saat harga murah dan jual saat harga mahal, mempelajari fakta untuk menekankan pentingnya investasi dalam hidup, memahami kebutuhan dan karakter yaitu dengan memperhatikan tujuan finansial masing-masing investor, *smart living* yaitu paham tentang kemandirian finansial dengan berpikiran bahwa hidup akan menjadi lebih baik jika melakukan investasi, prospektus adalah gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadikannya sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh suatu



lembaga/ perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai saham yang ditawarkan untuk dijual kepada publik (Susanto 2012).

#### 2.5.2. Jenis-jenis Investasi

Investasi diartikan sebagai bentuk penanaman modal atau sejumlah uang dengan membeli aset untuk mendapatkan keuntungan. Untuk melakukan investasi tentunya harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan terjadi. Dengan mempertimbangkan kemungkinan kerugian (risiko) dan keuntungan maka harus memperhatikan jenis dari investasi yang akan dilakukan. aset investasi dibedakan menjadi aset riil (rumah, tanah, dan emas) dan aset finansial (tabungan, deposito, reksadana, obligasi, saham, sertifikat emas, sertifikat tanah atau properti) berikut ini adalah investasi berupa aset finansial menurut (Kartini 2019):

1. Tabungan: investasi berupa penyimpanan uang di bank.
2. Deposito: investasi dengan menyimpan uang di bank dengan jangka waktu tertentu.
3. Obligasi: surat utang
4. Saham: memiliki kepemilikan dalam suatu perusahaan apabila sudah membeli saham perusahaan.
5. Reksadana: merupakan tempat untuk menghimpun dana secara kolektif.
6. Emas: logam mulia yang berharga
7. Properti: rumah, sawah.

#### 2.5.3. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan

dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) *investasi* (Burhanudin et al. 2021). Menurut (Luqman and Silvi 2022) pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dihasilkan oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan didapatkan. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dalam diri seseorang yang dikuasai dalam berinvestasi. Pemahaman dasar investasi membuat seseorang lebih mudah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pengetahuan yang cukup dalam berguna untuk meminimalisir mengalami kerugian yang timbul saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen reksadana (Utami and Welas 2019). Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi (Kusumawati, Sundoro, and Widyakto 2022).

Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal (Kusumawati 2011). Pengetahuan yang cukup terhadap menilai kinerja perusahaan dan instrumen investasi berguna untuk menghindari dari kerugian ataupun dapat memaksimalkan keuntungan ketika berinvestasi. Penjelasan tentang pemahaman investasi yang telah dimiliki mampu menjadi tolak ukur seseorang dalam memulai untuk berinvestasi, karena pengetahuan tersebut berguna sebagai dasar memulai investasi. Dengan begitu, pemahaman yang telah didapatkan tersebut diharapkan mampu menjadikan seseorang lebih berminat dalam berinvestasi.

#### 2.5.4. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi menurut (Wawan 2011) adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal terdiri dari:
  - a. Pendidikan, pengembangan diri yang dilakukan individu.
  - b. Pekerjaan, aktifitas yang dilakukan seseorang yang memerlukan waktu dalam melakukannya.
  - c. Usia, lama waktu hidup seseorang
2. Faktor eksternal terdiri dari:
  - a. Faktor lingkungan, kesesuaian yang dilakukan manusia terhadap hal disekitarnya.
  - b. Faktor sosial budaya, aspek kehidupan yang dijalani individu sebagai upaya penyesuaian.

#### 2.5.5. Indikator Pengetahuan Investasi

Berikut ini adalah indikator pengetahuan investasi menurut (Burhanudin et al. 2021):

1. Pentingnya pengetahuan dasar investasi: pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik investasi yang tidak rasional.
2. Sekolah dasar pasar modal: program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (IDX n.d.).
3. Mata kuliah yang berkaitan: mata kuliah yang dipelajari atau diajarkan yang berkaitan dengan investasi.

4. Pemahaman dasar investasi: investasi adalah mempelajari bagaimana investor merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi investasinya atau mengelola kesejahteraannya. investasi dalam aset keuangan dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu: pertama dengan melakukan investasi langsung maksudnya investasi dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan pada pasar uang, pasar modal, maupun di pasar turunan. Kedua dengan melakukan investasi tidak langsung maksudnya adalah investasi yang dilakukan investor dengan pembelian surat berharga dari perusahaan investasi (Astutik 2020).

#### 2.5.6. Hubungan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Menurut (Yovieta, Wahyuni, and Sari 2022) pengetahuan investasi penting dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang cukup memadai akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dimasa mendatang serta mampu meminimalisir risiko yang ada sehingga dapat mengurangi kerugian yang dialami dan dapat memaksimalkan keuntungan dimasa mendatang. Menurut (Susanto 2012) sebelum memulai berinvestasi harus memahami kebutuhan dan karakter investasi, hal ini untuk mengetahui apa tujuan finansial yang akan dilakukan. Tujuan finansial sendiri ada beberapa macam seperti: usia, gaya hidup, kebebasan finansial, komitmen keluarga, tingkat pendapatan, dan pengeluaran.

Maka dari itu, hubungan dari dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi yang dimaksudkan adalah jika pengetahun investasi yang dimiliki seseorang sudah cukup memadai nantinya dapat menimbulkan minat investasi, hal

ini terjadi karena pengetahuan investasi yang didapatkan dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan tingginya pengetahuan tentang investasi dapat meningkatkan terhadap minat ketika seseorang sudah mengetahui kemungkinan adanya keuntungan ataupun kerugian saat melakukan investasi. Seseorang akan lebih merasa berminat untuk berinvestasi jika merasa mendapat keuntungan di masa mendatang dengan mengandalkan pengetahuan investasi di masa sekarang.

#### 2.5.7. Pengertian Reksadana

Reksadana menurut UU pasar modal No. 8 tahun 1995 adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana merupakan alternatif investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat dengan modal yang kecil. Reksadana dirancang sebagai sarana menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan berkeinginan melakukan investasi dengan waktu dan pengetahuan yang masih terbatas (IDX n.d.).

Reksadana memiliki beberapa manfaat yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif investasi karena reksadana memiliki kelebihan seperti: diversifikasi investasi, pengelolaan secara profesional, likuiditas yang tinggi, biaya relatif rendah, transparan, murah dan terjangkau. Selain memiliki kelebihan reksadana memiliki kekurangan diantaranya seperti return reksadana fluktuatif dan tidak dijamin, kurangnya kendali, minimnya peluang untuk menganalisis reksadana, dana nganggur (*idle*) versus likuiditas (Iman 2008).

#### 2.5.8. Jenis-Jenis Reksadana

1. Reksadana pendapatan tetap: reksadana pendapatan tetap adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek yang bersifat hutang. Efek yang bersifat hutang umumnya menghasilkan dalam bentuk bunga seperti obligasi, deposito dan instrumen lainnya.
2. Reksadana campuran: reksadana campuran dapat melakukan investasinya dalam bentuk obligasi maupun saham dengan proporsi alokasi yang berbeda.
3. Reksadana pasar uang: reksadana pasar uang adalah reksadana yang investasinya 100% pada efek pasar uang. Efek pasar uang merupakan efek-efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun.
4. Reksadana saham: reksadana saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham)(Muhammad Firdaus 2005).

### 2.6. *Fintech (Financial Technology)*

#### 2.6.1. Pengertian *Financial Technology*

Menurut Bank Indonesia *Financial technology/Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Komunikasi 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa *Fintech* merupakan salah satu alternatif berinvestasi yang menghadirkan

pilihan buat sobat sikapi yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. Keberadaan *Fintech* sangat memengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi. Perpaduan antara efektivitas dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya (OJK n.d.).

#### 2.6.2. Dasar Hukum *FinTech*

Dasar hukum dari *FinTech* yang di edarkan oleh Bank Indonesia melalui Departemen Komunikasi (Komunikasi 2018) adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/2/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
3. Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik

#### 2.6.3. Manfaat *FinTech*

Keuntungan dari menggunakan *FinTech* dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Keuntungan *FinTech* bagi konsumen
  - a. Mendapat layanan yang lebih baik
  - b. Pilihan yang lebih banyak
  - c. Harga yang lebih murah
2. Keuntungan *FinTech* bagi pedagang produk atau jasa:
  - a. Menyederhanakan rantai transaksi
  - b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
  - c. Membekukan alir informasi

3. Keuntungan *FinTech* bagi suatu negara
  - a. Mendorong tranmisi kebijakan ekonomi
  - b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
  - c. Di Indonesia, *FinTech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

#### 2.6.4. Jenis-jenis Financial Technology

Hadirnya *FinTech* di Indonesia telah memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahannya. Berikut ini adalah jenis-jenis *FinTech* yang berkembang di Indonesia dan telah memberikan solusi finansial pada masyarakat (OJK n.d.):

1. *Crowdfunding*: *crowdfunding* atau penggalangan dana merupakan salah satu model Fintech yang sedang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia.
2. *Microfinancing*: layanan *FinTech* yang menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk menyediakan layanan dan keuangan mereka sehari-hari.
3. *P2P Lending Service*: *FinTech* untuk peminjaman uang.
4. *Market Comparison*: *FinTech* ini berguna untuk membandingkan macam-macam produk keuangan dari berbagai penyedia jasa keuangan.
5. *Digital Payment System*: *FinTech* ini bergerak di bidang penyediaan layanan berupa pembayaran semua tagihan seperti pulsa & pascabayar, kartu kredit, atau token listrik PLN.



### 2.6.5. Aplikasi Gojek

Platform digital di era sekarang telah berkembang pesat yang mampu menciptakan berbagai aplikasi yang mudah di akses masyarakat. Mudahnya akses aplikasi ini menjadikan masyarakat mudah dalam melakukan aktifitasnya. Aplikasi sendiri terbagi menjadi berbagai macam, sebagai contohnya adalah e-commerce sebagai alat untuk berbelanja online dan e-wallet sebagai alat transaksi keuangan dan media sosial sebagai alat membangun jejaring sosial melalui internet.

Era modern telah membuat banyak perubahan terhadap berkembangnya platform digital salah satunya aplikasi gojek yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Dizaman sekarang platform digital telah banyak digunakan untuk berinvestasi (Intan 2021). Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya aplikasi dapat mempermudah masyarakat dalam menerima sebuah informasi dengan cepat. Aplikasi gojek menyediakan 2 pilihan untuk melakukan investasi reksadana berupa UOBAM Dana Rupiah dan UOBAM Dana Membangun Negeri. UOBAM adalah *United Overseas Bank* (UOB) perusahaan PT UOB *Asset Management* sebagai Manajer Investasi. diantaranya:

1. UOBAM Dana Rupiah

UOBAM Dana Rupiah bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang optimal dalam jangka pendek dengan tingkat likuiditas yang tinggi melalui alokasi investasi yang sesuai dengan kebijakan investasinya(uobam n.d.).

2. UOBAM Dana Membangun Negeri

UOBAM Dana Membangun Negeri bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi sesuai dengan kebijakan investasi. UDARI mengalokasikan investasi pada aset obligasi termasuk yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia, sesuai dengan kebijakan investasinya(uobam n.d.).

## 2.7. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilaksanakan mengangkat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dibawah ini diuraikan tentang beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan penelitian yang mendukung pada penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Temuan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online(Siregar et al. 2023)	Independen Literasi Keuangan, Keamanan, Kepercayaan	Regresi Linear Berganda	Literasi keuangan, keamanan, kepercayaan terdapat pengaruh terhadap minat investasi online
		Dependen: Minat Investasi Online		

2.	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Burhanudin et al. 2021)</p>	<p>Independen: Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, return investasi</p>	<p>Regresi linear berganda</p>	<p>1.Variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan variabel modal minimal menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p> <p>2.Variabel manfaat investasi dan variabel return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.</p>
		<p>Dependen: Minat Investasi</p>		

3.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi. (Saputra et al. 2021)</p>	<p>Independen: Literasi Keuangan</p> <hr/> <p>Dependen: Minat Investasi</p>	<p>Moderated Regression Analysis (MRA)</p>	<p>1.Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal. 2.Perkembangan teknologi digital memoderasi hubungan literasi keuangan dan minat berinvestasi.</p>
4.	<p>Menguji Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Kota Banjarmasin(Purboyo et al. 2023)</p>	<p>Independen: persepsi resiko, persepsi return, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan</p>	<p>SEM PLS</p>	<p>Persepsi return, persepsi kemudahan, persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat investasi saham, sedangkan persepsi resiko tidak terdapat pengaruh</p>

		Dependen: Niat investasi saham		terhadap investasi saham
5	Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use, Product Knowledge</i> , dan <i>Trust</i> Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Gunawan and Suartina 2021)	Independen: Perceived of use, product knowledge, trust  Dependen: Minat Investasi	Regresi linear berganda	Variabel <i>perceived of use, product knowledge, trust</i> berpengaruh positif serta signifikan kepada minat menggunakan aplikasi reksadana bibit.
6	Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Bagi Pemula di Pasar Modal (Apriyanti and Ananda 2023)	Independen: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan  Dependen: Minat Investasi	Regresi linear berganda	1. pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

7	<p>Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Amalia, Ervina, and Setyorini 2022).</p>	<p>Independen: Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan</p>	<p>Regresi Linear berganda</p>	<p>1.persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan terdapat pengaruh terhadap minat investasi</p>
8	<p>Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period (Aisa 2021)</p>	<p>Independen: Financial Literacy, Technology</p>	<p>Regresi linear berganda</p>	<p>1. Financial literacy had a positive and significant impact on the intention to invest 2. Invesment technnology was found to correlate significantly with intention to positively invest</p>
<p>Dependen: Minat Investasi</p>	<p>Dependen: Intention to invest</p>			

9	Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. (Siwi and Meirini 2021)	Independen: Modal Investasi, teknologi yang memadai, motivasi	Reresi linear berganda	Secara simultan variabel modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi
10	Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Maharani, Masrina, and Albanjari 2022)	Independen: Manfaat Investasi dan Resiko Investasi	Regresi linear berganda	Variabel manfaat terdapat pengaruh terhadap investasi, sedangkan variabel resiko tidak terdapat pengaruh terhadap minat
		Dependen: Minat Investasi		

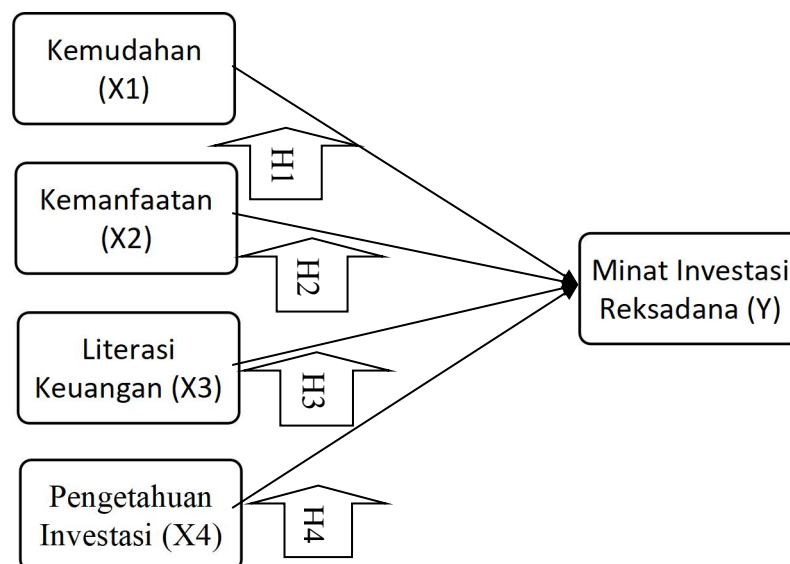
Tabel diatas menunjukkan hasil penelitian terdahulu dari berbagai peneliti dengan hasil penelitian yang berbeda beda. Penelitian yang dilakukan pada kepenulisan ini menggunakan obyek minat investasi reksadana, penelitian ini

berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan lokasi serta aplikasi Gojek sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya. Variabel pada penelitian ini menggunakan 4 variabel.

## 2.8. Kerangka Berpikir

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



Dari kerangka berpikir diatas dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengetahui pengaruh variabel Minat Investasi (Y) akan menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2), Literasi Keuangan (X3), Pengetahuan Investasi (X4). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan diantara variabel tersebut dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh dari keempat variabel terhadap minat investasi reksadana.



## 2.9. Pengembangan Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan dari rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah disusun, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dari variabel kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi reksadana.

### **Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Investasi Reksadana**

Menurut (Jogiyanto 2019) kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al. 2022) dengan judul pengaruh persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan terhadap minat investasi secara online mengungkapkan bahwa variabel kemudahan terdapat pengaruh terhadap minat investasi. Maka hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Hipotesis : Kemudahan berpengaruh terhadap minat investasi reksadana**

### **Pengaruh Kemanfaatan Terhadap Minat Investasi**

Menurut (Davis et al. 1989) kemanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Oleh sebab itu kehadiran teknologi dapat memberikan manfaat kepada penggunanya dengan berbagai manfaat yang

ditawarkan (Ernawati and Noersanti 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maharani et al. 2022) yang berjudul pengaruh manfaat dan resiko investasi terhadap minat investasi mengungkapkan bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap minat investasi. Maka hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Hipotesis : Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat investasi**

Menurut (Chen and Volpe 1998) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya tabungan, asuransi, dan investasi. Menurut (Saputra, Suyanto, and Japlani 2021) mengungkapkan bahwa keuangan merupakan suatu aspek penting di dalam kehidupan seseorang, pengetahuan atau pemahaman keuangan yang diperoleh akan membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan produk keuangan sehingga mengoptimalkan dalam mengambil keuangannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al. 2023) yang berjudul pengaruh literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi online mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Hipotesis : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi**

**Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek yang meliputi investasi, yang dapat diperoleh

melalui mata kuliah manajemen keuangan dan Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (Burhanudin et al. 2021). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dalam diri seseorang yang dikuasai dalam berinvestasi. Dengan pemahaman dasar investasi membuat seseorang lebih mudah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. (Luqman and Silvi 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti and Ananda 2023) yang berjudul pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pemula di pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Maka hiotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Hipotesis : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penggunaan jangka waktu penelitian diawali dari penyusunan proposal 2022 sampai terselesaikannya penelitian. Penggunaan wilayah pada penelitian, penulis melakukan penelitian mengenai kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana yang dilaksanakan di jangkauan wilayah indonesia.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penggunaan jenis penelitian adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dari hasil data yang dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi.

Penelitian ini menggunakan jenis jenis penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2019). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dari beberapa pengaruh seperti pengaruh kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Soloraya (Boyolali, Klaten, Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar).

Boyolali = 1070247

Klaten = 1267272

Sukoharjo = 911603

Karanganyar = 938808

Surakarta = 522728

Total = 4710658

#### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini dibatasi pada masyarakat Soloraya yang menggunakan aplikasi Gojek yaitu:

Data sensus masyarakat yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Staistik Jawa Tengah 2021.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel       $N$  = jumlah populasi

$E$  = ketidakteelitian/error dari pengumpulan sampel yang terjadi yang disebabkan salah yang masih ditolerir (10%)

Jumlah masyarakat soloraya = 4710658

Maka Sampel =

$$n = \frac{4710658}{1 + (4710658)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4710658}{1 + 4710658 \times 0,01}$$

= 99,99 di bulatkan menjadi 100

Penelitian ini membutuhkan 100 responden dari hasil jumlah minimal yang dibutuhkan. Sampel penelitian dibagi secara proporsional berdasarkan kabupaten yang berada di wilayah Soloraya yang dibatasi dengan 5 kabupaten dengan pertimbangan untuk dilakukannya penelitian serta cukup untuk mewakili sampel dengan pembagian sebagai berikut:

$$\text{Boyolali} = \frac{1070247}{4710658} \times 100\% = 23$$

$$\text{Klaten} = \frac{1267272}{4710658} \times 100\% = 26$$

$$\text{Sukoharjo} = \frac{911603}{4710658} \times 100\% = 19$$

$$\text{Karanganyar} = \frac{938808}{4710658} \times 100\% = 20$$

$$\text{Surakarta} = \frac{522728}{4710658} \times 100\% = 12$$

### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019). Pertimbangan tersebut ditujukan pada tujuan dan kepentingan dari penelitian. Kriteria responden penelitian adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Soloraya
2. Menggunakan aplikasi Gojek
3. Mengetahui reksadana

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data dari data primer. Menurut (Sugiyono 2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Soloraya.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Variabel diukur menggunakan skala likert (1-5), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2019). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner yang disebar. Dengan data hasil dari penyebaran kuesioner tersebut akan didapatkan data yang nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis dari permasalahan yang ada.

Tabel 3.1  
Skala Alert

No	Pernyataan	Kode	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

### 3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). variabel yang dipakai dalam penelitian ada 2 (dua) yaitu variabel terikat dan variabel bebas, yang akan dijelaskan dibawah ini.

#### 3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono 2019) variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipilih adalah minat investasi reksadana.

#### 3.6.2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono 2019) variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang



menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)  
 Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yang terdiri dari  
 kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi.

### 3.7. Definisi Operasional

Tabel 3.2

#### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengu- kuran
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan sebagai tingkat dimana seseorang memyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. (Davis et al. 1989)	1.Mudah dipelajari 2.Dapat dikontrol 3.Jelas dan dapat dipahami 4.Fleksibel 5.Mudah untuk menjadi teampil/mahir 6.Mudah digunakan (Davis et al. 1989)	Skala Likert
2.	Kemanfaatan (X2)	Kemanfaatan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi	1.Mempercepat pekerjaan 2.Meningkatkan Kinerja 3.Meningkatkan	Skala Likert

		orang yang menggunakannya. (Davis et al. 1989).	produktivitas 4.Efektivitas 5.Mempermudah pekerjaan 6.Bermanfaat. (Davis et al. 1989)	
2.	Literasi Keuangan (X3)	Menurut (Chen and Volpe 1998) literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal diantaranya tabungan, asuransi, dan investasi	1.Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2.Pengelolaan kredit 3.Pengelolaan tabungan dan investasi 4.Manajemen Risiko (Chen and Volpe 1998).	Skala likert
4.	Pengetahuan Investasi (X4)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek yang meliputi investasi, yang	1.Pentingnya pengetahuan investasi 2. Sekolah dasar pasar modal	Skala likert

		dapat diperoleh melalui mata kuliah manajemen keuangan dan Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (Burhanudin et al. 2021).	3.Mata kuliah yang berkaitan 4.Pemahaman dasar investasi (Burhanudin et al. 2021)	
5.	Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya atau berinvestasi. (Burhanudin et al. 2021)	1.Keuntungan yang menarik 2.Menjanjikan return 3.Investasi yang menarik (Burhanudin et al. 2021)	Skala likert

### 3.8. Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian dilakukan dan digunakan setelah memperoleh data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan terkumpulnya data yang dibutuhkan dalam teknik analisisnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi linear berganda. Dalam mengolah datanya, penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik.

#### 3.8.1. Uji Instrumen Penelitian

##### Uji Validitas

Menurut (Ghozali 2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pengujian dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria Pengujian Validitas adalah sebagai berikut:

1. Kriteria pengujiannya yaitu:

Ho diterima apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , (alat ukur yang digunakan valid atau sah)

Ho ditolak apabila  $r \text{ statistik} \leq r \text{ tabel}$ , (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

2. Cara menentukan besar nilai R tabel

$R \text{ tabel} = df (N-2)$ , tingkat signifikansi uji dua arah.

Misalnya R tabel = df (100 -2 = 98, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R (Janna 2020).

### **Uji Reliabilitas**

Menurut (Ghozali 2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dikatakan reliabel dengan menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dapat diterima jika  $> 0,06$  atau lebih besar dari 0,06.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Pambudi and Imantoro 2021). Reliabilitas dapat diukur dengan cara mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan cara melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain (Febi 2019). Sebelum dilakukannya uji reabilitas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur haruslah valid, jika data telah valid maka dapat dilakukan uji reabilitas data. Namun, jika data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reabilitas (Janna 2020).

### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik merupakan uji yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda (Setiawati 2021). Langkah selanjutnya untuk pengujian hipotesis adalah

dengan dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik. Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual* telah mengikuti distribusi normal (Febi 2019). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika hasilnya menunjukkan nilai dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali 2019).

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali 2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah (E. Perdana K 2016):

- a. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

- b. Jika nilai tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas dan jika berbeda disebut homokedastisitas (Febi 2019). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (E. Perdana K 2016).

Untuk uji heterokedastisitas dapat menggunakan uji glejser, uji scatterplot yaitu dengan melihat pada grafik plot, uji park yaitu apabila menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali 2018).

#### **3.8.3 Uji Ketepatan Model**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian maka pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan:

##### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali 2018) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Ini dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel

independen terhadap variabel dependen secara bersama (Nisaa, Ariyanti, and Febriyanto 2021). Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (Lestari, Farida, and Chamidah 2020).

## 2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali 2018) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Jika nilai koefisien korelasi sudah diketahui maka dapat dikuadratkan untuk memperoleh koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $KD = r^2 \times 100\%$

### 3.8.4 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut(Ghozali 2018) dalam uji regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara parsial maupun simultan terhadap variabel  $Y$  (Artha and Intan 2021). Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu. Adapun persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$



Dengan Y sebagai variabel terikat dan X sebagai variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas (E. Perdana K 2016).

### **3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)**

Menurut (Ghozali 2018) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen. Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Nisaa et al. 2021). Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak (Lestari et al. 2020)

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Wilayah Soloraya merupakan sebutan dari kawasan yang terdiri dari gabungan beberapa kabupaten yaitu Surakarta, Karanganyar, Sukoharjo, Boyolali, Klaten. Terdapat 4710658 jiwa dari jumlah total masyarakat Soloraya setelah digabungkan menjadi satu. Dari total jiwa tersebut hanya diambil 100 orang sebagai bahan penelitian, hal tersebut sebagai pertimbangan yang telah disesuaikan dengan kriteria masyarakat yang berada di wilayah Soloraya.

#### 4.2. Karakteristik Responden

##### 4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kabupaten

Tabel Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Kabupaten

No	Kabupaten	Responden	
		Frekuensi	Presentase (%)
1	Klaten	26	26%
2	Sukoharjo	19	19%
3	Boyolali	23	23%
4	Karanganyar	20	20%
5	Surakarta	12	12%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 4.1 yang tertera menyatakan bahwa responden berdasarkan karakteristik wilayah kabupaten dengan sejumlah 100 responden (100%) masyarakat Soloraya.

#### 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

##### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Perempuan		Laki-Laki	
Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase
84	84%	16	16%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 4.2 yang tertera tersebut dapat diuraikan bahwa responden dengan data yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 84% responden dengan jenis kelamin perempuan dan 16% responden dengan jenis kelamin laki-laki.

#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	
	Frekuensi	Presentase (%)
<21	16	16%
21-25	79	79%
>25	5	5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 4.3 yang tertera menyatakan bahwa data responden berdasarkan kategori usia terdiri dari usia < 21 dengan presentase 16%, usia 21-25 dengan presentase 79%, usia > 25 dengan presentase 5%.

### **4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Analisis penelitian yang digunakan pada uji instrumen terdiri dari 2 pengujian yaitu diantaranya uji validitas dan reabilitas sebagai berikut.

##### **4.3.1.1 Uji Validitas**

Validitas data diperlukan sebagai cara agar kuesioner yang diolah datanya diketahui bahwa data yang digunakan tersebut dinyatakan valid atau tidak. Pertanyaan dari kuesioner dapat membuat ataupun mengungkap bahwa kuesioner tersebut valid karena hasil dari kuesioner tersebut akan diukur untuk mendapatkan hasil nantinya (Ghozali 2018). Untuk mengetahui valid atau tidaknya dengan menggunakan nilai  $r_{tabel}$  yang menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05). Pada penelitian ini menggunakan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966 melalui rumus  $df = n-2 = 98$  pada uji validitas dengan menggunakan pengukuran melalui program SPSS dengan menggunakan komputer sebagai sarannya memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pernyataan	r <sup>hitung</sup>	r <sup>tabel</sup>	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	KD1	0,694	0,1966	Valid
		KD2	0,778	0,1966	Valid
		KD3	0,737	0,1966	Valid
		KD4	0,714	0,1966	Valid
2	Kemanfaatan (X2)	KF1	0,748	0,1966	Valid
		KF2	0,701	0,1966	Valid
		KF3	0,731	0,1966	Valid
		KF4	0,754	0,1966	Valid
3	Literasi Keuangan	LK1	0,673	0,1966	Valid
		LK2	0,724	0,1966	Valid
		LK3	0,691	0,1966	Valid
		LK4	0,691	0,1966	Valid
4	Pengetahuan Investasi	PI1	0,771	0,1966	Valid
		PI2	0,775	0,1966	Valid
		PI3	0,758	0,1966	Valid
		PI4	0,769	0,1966	Valid
5	Minat Investasi	MI1	0,635	0,1966	Valid
		M12	0,646	0,1966	Valid

		M13	0,625	0,1966	Valid
		MI4	0,672	0,1966	Valid
		MI5	0,738	0,1966	Valid
		MI6	0,671	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 4.4 tentang uji validitas yang tertera menyatakan bahwa variabel independen (16 pertanyaan) ataupun variabel dependen (6 pertanyaan) dengan total 22 item pertanyaan memperoleh hasil yang ditunjukkan kevalidanya di setiap butir pertanyaan, dibuktikan oleh perolehan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > 0,1966$ .

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* didapatkan dari masing-masing instrumen variabel. Instrumen dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki nilai koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60 (Ghozali 2019).

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' s Alpha	Keterangan
1	Kemudahan	0,708	Reliabel
2	Kemanfaatan	0,710	Reliabel
3	Literasi Keuangan	0,636	Reliabel
4	Pengetahuan Investasi	0,767	Reliabel
5	Minat Investasi	0,747	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada tabel 4.5 melalui program SPSS, perhitungan pada variabel kemudahan memperoleh hasil diperoleh 0,708, kemanfaatan sebesar 0,710, literasi keuangan diperoleh 0,636, pengetahuan investasi diperoleh 0,767 dan minat investasi diperoleh 0,747. Hal tersebut menunjukkan nilai cronbach's alpha yang tertera diatas lebih besar dari 0,60 dengan artian bahwa hasil dari data kuesioner dapat diterima serta kuesioner dikatakan reliabel.

#### 4.3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dalam model regresi digunakan dalam pengujian uji asumsi klasik seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

##### 4.3.2.1 Uji Normalitas

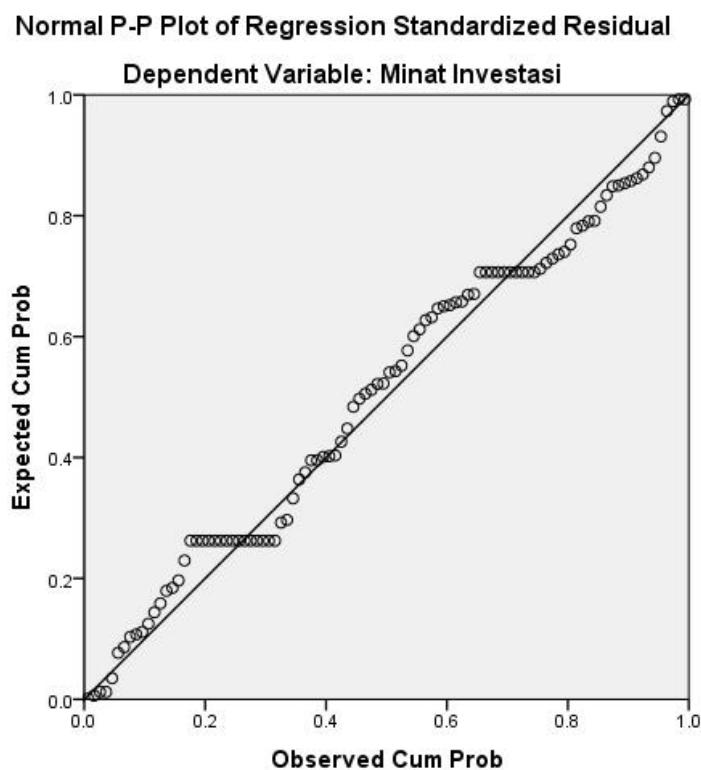
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dengan grafik probability plot atau bisa disebut grafik p plot untuk melakukan uji normalitas suatu data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila pada grafik p plot dapat membentuk garis diagonal.

Untuk melakukan uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika hasilnya menunjukkan nilai dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali 2019). Uji kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji apakah residual yang terdapat pada tabel berdistribusi normal atau tidak normal.

Gambar 4.1

#### Uji Normalitas P Plot





Dari gambar yang ditunjukkan diatas 4.1 dapat dapat diketahui bahwa gambar dari hasil pengujian memperlihatkan data (titik) yang terlihat pada tabel mengikuti garis diagonal serta garis yang terbentuk menyebar disekitaran garis diagonal, hal tersebut menyatakan bahwa data pada distribusi penelitian normal diikuti oleh residual. Dengan begitu telah terpenuhi bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 4.6

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90924590
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.062
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel uji 4.6 yang terlihat di atas menunjukkan bahwa angka pada Kolmogorov-Smirnov berupa 0.88 dengan angka probabilitas signifikansi yang tertera berupa 0,054 serta nilainya lebih besar dari yang tertera berupa 0,05 hal ini berarti minat masyarakat Soloraya untuk berinvestasi melalui aplikasi gojek berdistribusi normal.

## 4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali 2019) uji ini bertujuan untuk mengetahui bahwa model regresi yang digunakan apakah terdapat korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mendeteksinya adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dinyatakan bahwa data pada tabel tersebut tidak ada masalah multikolinieritas dan memiliki nilai tolerance sebesar  $\geq 0.10$  maka dapat diungkapkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.7

## Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji MultikolinieritasModel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemudahan	.298	3.355
Kemanfaatan	.228	4.389
Literasi Keuangan	.322	3.102
Pengetahuan Investasi	.263	3.797

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : hasil pengolahan data, 2023

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa keseluruhan dari nilai TOL pada variabel bebas  $> 0,10$  dan semua nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

## 4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas dan jika berbeda disebut homokedastisitas (Febi 2019).

Tabel 4.8

## Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.044	.644		1.620	.109
	Kemudahan	.035	.061	.107	.580	.563
	Kemanfaatan	-.120	.072	-.355	-1.679	.096
	Literasi Keuangan	.062	.056	.195	1.100	.274
	Pengetahuan Investasi	.004	.067	.012	.061	.951

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan uji heterokedastisitas pada tabel 4.8 dengan menggunakan metode glesjer diperoleh nilai signifikansi variabel kemudahan  $0,563 > 0,05$ , variabel kemanfaatan  $0,096 > 0,05$ , variabel literasi keuangan  $0,274 > 0,05$  dan variabel pengetahuan investasi  $0,951 > 0,05$ . Dari variabel diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### 4.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier beganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah dilakukan olah data menghasilkan hasil regresi linier berganda seperti yang tertera:

Tabel 4.9  
Hasil analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.970	1.062		4.681	.000
	Kemudahan	.172	.100	.140	1.726	.088
	Kemanfaatan	.359	.118	.283	3.046	.003
	Literasi Keuangan	.223	.093	.188	2.413	.018
	Pengetahuan Investasi	.472	.110	.369	4.272	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Menurut dari hasil regresi pada tabel 4.9 di atas maka persamaan yang didapatkan pada baris berikut ini merupakan hasil dari regresi linier:

$$Y = 4.970 + 0,172X_1 + 0,359X_2 + 0,223X_3 + 0,472X_4 + e$$

Persamaan pada regresi linier berganda yang telah dihasilkan di atas maka interpretasi yang telah didapatkan adalah yang dituliskan dibawah ini:

- Apabila keseluruhan dari variabel dependen (X) yaitu kemudahan (X<sub>1</sub>), kemanfaatan (X<sub>2</sub>), literasi keuangan (X<sub>3</sub>), pengetahuan investasi (X<sub>4</sub>), nilainya adalah konstan atau nol maka besaran dari minat investasi (Y) akan turun sebesar 4.970.
- Apabila variabel kemudahan (X<sub>1</sub>) naik 1 satuan, maka besarnya minat investasi naik 0,172 satuan dan sebaliknya.
- Apabila variabel kemanfaatan (X<sub>2</sub>) naik 1 satuan, maka besarnya minat investasi naik 0,359 satuan dan sebaliknya.

- d. Apabila variabel literasi keuangan (X3) naik 1 satuan, maka besarnya minat investasi naik 0,223 satuan dan sebaliknya.
- e. Apabila variabel pengetahuan investasi (X4) naik 1 satuan, maka besarnya minat investasi naik 0,472 satuan dan sebaliknya.

#### 4.3.1 Uji Ketepatan Model

##### 4.3.1.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat maka dilakukan melalui uji F. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali 2019). Uji F menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05).

$$df1 = k-1 \text{ atau } 4-1 = 3$$

$$df2 = n-k \text{ atau } 100-4 = 96$$

maka  $f_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,47

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.144	4	89.286	103.636	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.846	95	.862		
	Total	438.990	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Literasi Keuangan, Kemanfaatan

Dari uji ANOVA pada tabel 4.10 yaitu uji F test dengan perolehan  $F_{hitung}$  sebesar  $103,636 > F$  tabel 2,47 dan probabilitas 0,000 serta probabilitas dengan nilai  $< 0,05$  jadi model regresi dapat digunakan untuk memperkirakan minat investasi atau dapat diartikan variabel kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

#### 4.3.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan mengungkapkan besaran persentase dari pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel (Sugiyono 2019).

Tabel 4.11

Hasil uji R square ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.806	.92819

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Literasi Keuangan, Kemanfaatan

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas nilai  $R^2$  sebesar 0,806 artinya sekitar 80% variasi variabel minat investasi (Y) dapat di jelaskan oleh variasi variabel minat investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), literasi keuangan (X3), pengetahuan

investasi (X4) sementara sisanya berupa 20% diartikan oleh aspek lain di luar model.

Sementara arti lain, besarnya kontribusi yang terdapat pada variabel independen kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), literasi keuangan (X3) dan pengetahuan investasi (X4) terhadap variabel minat investasi (Y) adalah sejumlah 81,4%. Adapun nilai Adjusted R<sup>2</sup> pada tabel di atas sebesar 0,806 ini juga tidak jauh dari nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang mendekati angka 1 sehingga angka tersebut dinilai baik.

#### 4.3.3.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel independen yang dipakai yaitu: kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), literasi keuangan (X3), pengetahuan investasi (X4) sedangkan variabel dependennya adalah minat investasi (Y). Nilai signifikansi yang digunakan adalah sebesar  $\alpha = 5\%$  (0,05) atau dalam penelitian ini  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,985 didapat dengan rumus  $df = n - k - 1$  atau  $100 - 4 - 1 = 95$ .

Tabel 4.12  
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	4.681	.000	
Kemudahan	1.726	.088	Tidak signifikan
Kemanfaatan	3.046	.003	Signifikan
Literasi Keuangan	2.413	.018	Signifikan
Pengetahuan Investasi	4.272	.000	Signifikan

Dependent Variable: Minat Investasi  
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Didasarkan pada sajian tabel 4.12 yang tertera tersebut maka dalam setiap variabel independen dapat dilakukan pengujian hipotesis seperti dibawah ini.

1. Hipotesis yang ke pertama menduga variabel penelitian kemudahan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat investasi ( $Y$ ). berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 1.726 dengan  $t_{tabel} = 1,985$  maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel kemudahan ( $X_1$ ) sebesar 0,088, maka signifikansi  $t_{hitung} > \alpha(0,05)$ . berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti kemudahan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh minat investasi.
2. Hipotesis yang ke kedua menduga bahwa variabel penelitian kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ). berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel kemanfaatan ( $X_2$ ) sebesar 3.046 dengan  $t_{tabel} = 1,985$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel kemanfaatan ( $X_2$ )



sebesar 0,003, maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan Hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti kemanfaatan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

3. Hipotesis ketiga penelitian ini menduga bahwa literasi keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ). berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel kemanfaatan literasi keuangan ( $X_3$ ) sebesar 2.413 dengan  $t_{tabel} = 1,985$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan ( $X_3$ ) sebesar 0,018, maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ . Berdasarkan Hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti literasi keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

4. Hipotesis keempat penelitian ini menduga bahwa pengetahuan investasi ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ). berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel pengetahuan investasi ( $X_4$ ) sebesar 4.272 dengan  $t_{tabel} = 1,985$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan investasi ( $X_4$ ) sebesar 0,000, maka signifikansi  $t_{hitung} < \alpha(0,05)$ . Berdasarkan Hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pengetahuan investasi ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi Gojek.

Hasil penelitian ditemukan bahwa variabel kemudahan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 1,726 dan signifikansi sebesar 0,088. Dari hasil tersebut artinya uji  $t$  yang diperoleh dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,726 < 1,985$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,088 > \alpha 0,05$  yang berarti bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksadana reksadana ( $Y$ ). Dengan demikian hipotesis  $H_1$  ditolak.

Menurut (Jogiyanto 2019) kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini atau percaya bahwa dalam menggunakan teknologi tidak menggunakan beragam usaha namun harus mudah dalam penggunaan dan mudah dalam operasionalnya. Menurut (Fatatin and Kumar 2022) mengatakan bahwa semakin mudah menggunakan aplikasi akan semakin menarik minat konsumen untuk menggunakannya. Dari pemaparan tersebut dijelaskan bahwa kemudahan merupakan keyakinan pada diri seseorang terhadap sesuatu upaya mengoperasikan sesuatu dengan efisien. Kemudahan diartikan tindakan dari individu/seseorang dalam melakukan suatu rencana dengan mempertimbangkan keinginan sebagai aspeknya. Kemudahan yang dilakukan dapat menjadi salah satu faktor minat dalam melakukan kegiatan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al. 2022) dengan judul pengaruh persepsi return, literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan terhadap minat investasi secara online mengungkapkan bahwa

variabel kemudahan terdapat pengaruh terhadap minat investasi. Selain itu pada penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu and Purbandari 2020) dengan judul pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi mengungkapkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Hasil analisis yang dilakukan ditemukan bahwa kemudahan merupakan salah satu faktor dari keempat variabel yang tidak mempengaruhi minat dalam mempertimbangkan untuk berinvestasi reksadana melalui aplikasi gojek. Hal ini berarti kemudahan dalam melakukan investasi tidak selaras seperti kemudahan berinvestasi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. namun masih terdapat faktor dari variabel lain yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksadana pada aplikasi Gojek..

Kaitannya dengan teori *Technology Acceptance Model* dengan kemudahan terhadap minat investasi reksadana di aplikasi Gojek adalah pengaruh dari kemudahan yang disajikan di aplikasi Gojek yang menampilkan *user interface* tentang investasi reksadana. Apabila pengguna berminat dalam melakukan investasi reksadana maka pengguna aplikasi dapat mengetahui melalui aplikasi tersebut.

Dari hasil analisis variabel kemudahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat dari variabel kemudahan untuk berinvestasi reksadana yang dilakukan melalui aplikasi gojek yaitu: yang pertama tidak dianggap kemudahannya, yang kedua kesulitan mempelajari reksadana di aplikasi,

mengalami kesulitan ketika akan mencoba memulai investasi reksadana, ketiga kesulitan untuk mempelajari investasi reksadana di aplikasi gojek, keempat kesulitan memahami intruksi-intruksi yang terdapat pada reksadana melalui aplikasi gojek.

#### 4.4.2 Pengaruh kemanfaatan terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi Gojek.

Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian didapat bahwa variabel kemanfaatan ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 3,046 dan signifikansi sebesar 0,003. Dari hasil tersebut artinya nilai uji  $t$  yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,046 > 1,985$ . nilai signifikan menunjukkan  $0,003 < 0,05$ , yang diartikan, kemanfaatan menjadi variabel yang terdapat pengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana ( $Y$ ). sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,359, artinya kemanfaatan berpengaruh sebesar 35,9% terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi gojek. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

Menurut (Davis et al. 1989) arti dari kemanfaatan yaitu, tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan performa dalam bekerja. Investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan mendorong masyarakat untuk melakukan penghematan pajak (Inrawan et al. 2022). Seseorang akan menggunakan teknologi apabila merasa bahwa teknologi yang diberikan dapat memberikan manfaat. Begitupula sebaliknya, jika seseorang tidak menggunakan teknologi tersebut maka ia merasa ada manfaat dalam menggunakannya. Oleh sebab itu kehadiran teknologi dapat memberikan manfaat

kepada penggunaanya dengan berbagai manfaat yang ditawarkan (Ernawati and Noersanti 2020).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al. 2023) yang berjudul pengaruh literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat investasi online mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Burhanudin et al. 2021) dengan judul pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil kesimpulan dari variabel manfaat menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Mataram.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa kemanfaatan menjadi minat dalam berinvestasi, masyarakat akan melakukan investasi yang dianggap akan memberikan manfaat untuk masa depan. Menurut (Naharani et al. 2022) Investasi merupakan bentuk penanaman modal yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Hasil dari penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi gojek mengungkapkan jika variabel kemanfaatan terdapat pengaruh dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi Gojek secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk

Kaitannya dengan *Technology Acceptance Model* dengan kemanfaatan terhadap minat investasi reksadana di aplikasi Gojek adalah pengaruh dari manfaat yang diberikan oleh aplikasi Gojek sebagai sarana investasi reksadana yang menjelaskan bahwa potensi keuntungan semakin meningkat saat periode investasi sudah lama dilakukan yang terdapat pada aplikasi Gojek.

Hasil analisis variabel kemanfaatan maka dapat diambil kesimpulan dengan menyatakan bahwa variabel kemanfaatan untuk mempengaruhi minat investasi reksadana masyarakat soloraya yaitu: yang pertama dengan berinvestasi reksadana di aplikasi gojek akan memberikan manfaat dimasa mendatang, kedua yaitu meyakini berinvestasi menggunakan reksadana di aplikasi gojek dapat menghemat waktu dan tenaga, ketiga meyakini berinvestasi reksadana di aplikasi gojek dengan proses pembelian produk yang mudah dilakukan, keempat meyakini menggunakan reksadana di aplikasi gojek membuat proses penjualan produk reksadana yang dimiliki lebih mudah. Dari hasil tersebut yang telah mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi gojek.

4.4.3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi Gojek.

Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian didapat bahwa variabel literasi keuangan ( $X_3$ ) menunjukkan nilai t sebesar 2,413 dan signifikansi sebesar 0,018. Dari hasil tersebut artinya nilai uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,413 > 1,985$ . nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$ , yang berarti bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y). sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,223, artinya literasi

keuangan berpengaruh sebesar 22,3% terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi gojek. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

Menurut (Chen and Volpe 1998) literasi keuangan adalah pemahaman dasar tentang keuangan pribadi. Literasi keuangan sebagai kecerdasan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk dapat cerdas dalam menggunakan uang (Garman and Fogue 2010). Literasi keuangan Menurut (Saputra, Suyanto, and Japlani 2021) mengungkapkan bahwa keuangan merupakan suatu aspek penting di dalam kehidupan seseorang, pengetahuan atau pemahaman keuangan yang diperoleh akan membantu dalam membuat keputusan untuk menentukan produk keuangan sehingga mengoptimalkan dalam mengambil keuangannya. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang baik atau keputusan untuk mempertimbangkan kondisi keuangan di masa kini dan di masa mendatang.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al. 2021) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti and Ananda 2023) yang berjudul pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pemula di pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

Nilai koefisien regresi positif yang dijelaskan diatas dapat diartikan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh pada minat masyarakat berinvestasi reksadana, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula

cara berpikir untuk mengambil keputusan dalam keuangan, sebaliknya jika kurangnya pengetahuan keuangan dasar maka semakin kecil pula minat masyarakat untuk berinvestasi reksadana.

Kaitannya dengan teori *theory of planned behavior* dengan literasi keuangan terhadap minat investasi reksadana di aplikasi Gojek adalah pengaruh dari literasi yang berupa pengetahuan ataupun kecerdasan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan yang didapatkan dari berbagai sumber seperti: buku, jurnal, internet. Literasi keuangan yang dimiliki dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam upaya pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi secara negatif atau positif yang dapat dari referensi yang didapatkan tersebut.

Hasil dari penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi gojek mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat untuk berinvestasi reksadana melalui aplikasi gojek.

Hasil analisis variabel literasi keuangan maka dapat diambil kesimpulan dengan menyatakan bahwa variabel literasi keuangan mempengaruhi minat investasi reksadana masyarakat soloraya dengan anggapan bahwa: yang pertama memilih menyimpan uang di bank dengan kepercayaan aman untuk bertransaksi, kedua bertransaksi dengan *cashless money* dirasakan lebih efisien dan efektif, ketiga dengan menggunakan mobile banking sebagai sarana bertransaksi, keempat dengan mengalokasikan dana ke investasi. Dari hasil tersebut yang telah mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi gojek.



4.4.4. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi Gojek.

Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian didapat bahwa variabel pengetahuan investasi ( $X_4$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 4,272 dan signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut artinya nilai uji  $t$  yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,413 > 1,985$ . Nilai signifikan yang diperoleh menunjukkan  $0,000 < 0,05$ , diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi terdapat pengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana ( $Y$ ). Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,472, artinya pengetahuan investasi terhadap minat dalam berinvestasi reksadana berpengaruh sebesar 47,2% melalui aplikasi gojek. Dengan demikian hipotesis H4 diterima.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Burhanudin et al. 2021). Menurut (Susanto 2012) sebelum memulai berinvestasi harus memahami kebutuhan dan karakter investasi, hal ini untuk mengetahui apa tujuan finansial yang akan dilakukan. Pemahaman dasar investasi membuat seseorang lebih mudah dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Pengetahuan yang cukup dalam berguna untuk meminimalisir mengalami kerugian yang timbul saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen reksadana (Utami and Welas 2019).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti and Ananda 2023) yang berjudul pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap

minat investasi pemula di pasar modal dengan hasil berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Khairunnisa' and Bahrn Ni'am 2023) dengan judul pengaruh pengetahuan, risiko, promosi terhadap minat berinvestasi reksadana bagi generasi Z dengan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi reksadana

Koefisien regresi yang mempunyai positif dapat diartikan bahwa pengetahuan individu terhadap investasi memiliki pengaruh pada minat masyarakat untuk berinvestasi, semakin baik pemahaman mengenai investasi dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi, sebaliknya jika pemahaman mengenai investasi masih sedikit maka menurunkan pula minat masyarakat dalam berinvestasi reksadana.

Kaitannya dengan *theory of planned behavior* dengan pengetahuan investasi terhadap minat investasi reksadana di aplikasi Gojek adalah pengaruh dari pengetahuan investasi yang berupa pengetahuan dasar investasi maupun pemahaman dasar investasi yang bisa didapatkan dari berbagai referensi sumber seperti buku atau jurnal. Pengetahuan investasi yang dimiliki dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam upaya pemahaman tentang investasi reksadana yang dapat mempengaruhi secara positif ataupun negatif.

Hasil analisis dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi terdapat pengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan berinvestasi, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka dapat menjadi pertimbangan masyarakat untuk mempengaruhi minat berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman seseorang dalam berinvestasi yang dapat digunakan sebagai penilaian

terhadap keadaan sekarang ini yang dapat dijadikan peluang pada masa mendatang mengenai investasi.

Hasil analisis variabel pengetahuan investasi maka dapat diambil kesimpulan dengan menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi untuk mempengaruhi minat investasi reksadana masyarakat soloraya yaitu dengan anggapan bahwa: pertama pengetahuan dasar investasi dianggap penting, kedua mengikuti pelatihan ataupun seminar penting dilakukan untuk menambah pengetahuan berinvestasi reksadana, ketiga pemahaman dasar investasi wajib dipahami sebelum melakukan investasi reksadana, keempat pentingnya untuk mengetahui produk-produk investasi reksadana. Dari hasil tersebut yang telah mempengaruhi minat dalam berinvestasi reksadana melalui aplikasi gojek.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. KESIMPULAN

Pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan sejumlah 100 data serta alat berupa regresi linier berganda dalam pengolahannya, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksadana

Setelah dilakukannya pengolahan data dapat diambil kesimpulan bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,726 < 1,985$ . nilai signifikansi sebesar  $0,088 > 0,05$  yang berarti bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi reksadana (Y). H1 ditolak

2. Kemanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana.

Setelah dilakukannya pengolahan data dapat diambil kesimpulan bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,046 > 1,985$ . nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , yang berarti bahwa kemanfaatan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y). sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,359, artinya kemanfaatan berpengaruh sebesar 35,9% terhadap minat investasi reksadana. H2 diterima.

3. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana.

Setelah dilakukannya pengolahan data dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,413 > 1,985$ . nilai signifikan sebesar  $0,018 < 0,05$ , yang berarti bahwa literasi keuangan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y). sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,223, artinya literasi keuangan berpengaruh sebesar 22,3% terhadap minat investas reksadana. H3 diterima.

4. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana.

Setelah dilakukannya pengolahan data dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,272 > 1,985$ . nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa pengetahuan investasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y). sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,472, artinya pengetahuan investasi berpengaruh sebesar 47,2% terhadap minat investasi reksadana. H4 diterima.

## **5.2. Ketebatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen berupa variabel kemudahan, kemanfaatan, literasi keuangan, pengetahuan investasi yang memungkinkan masih ada variabel independen yang lain yang mempunyai pengaruh terhadap minat investasi reksadana melalui aplikasi Gojek selain dari variabel yang telah diteliti

### **5.3. Saran**

Penelitian yang hendak dilakukan berikutnya sebaiknya mempertimbangkan dari keterbatasan masalah yang ada pada penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang optimal.

Adapun saran untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya jumlah variabel diperbanyak lagi supaya variasi yang digunakan variabel lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Astutik, Wahyuni Sri. 2020. *Manajemen Investasi*. Cetakan I. Malang: Media Nusa Creative.
- E. Perdana K. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*.
- Eduardus Tendelilin, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi I, cet. I; Yogyakarta, BFEE.
- Febi, Tim Laboratorium. 2019. *Modul Praktikum Statistika*. Sukoharjo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP.
- Husnan. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*.
- Iman, Nofie. 2008. *Panduan Singat Dan Praktik Memulai Investasi Reksadana*.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartini, Sri. 2019. *Konsumsi Dan Investasi*. edited by Ade. Semarang: Mutiara Aksara.
- Muhammad Firdaus, dkk. 2005. *Investasi Halal Reksadana Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Mumpuni, Melvin, dkk. *Panduan Berinvestasi Reksa Dana untuk Pemula*. Bandung: Finansialku.com.
- Roestanto, Apriliani. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Heru. 2012. *Cerdas Memilih Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wawan, A and Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

### JURNAL

- Adel, Jack Febriand, and Kiki Wulandar. 2021. "Studi Deskripsi Tingkat Literasi Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMRAH)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 5(1):49–54.
- Adhianto, Deden. 2020. "Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4(1):32–44. doi: 10.37339/e-bis.v4i1.242.
- Afandi, Dian Rachmawati, and Maha Putra Maha. 2020. "Pengembangan Kinerja

- UKM: Penggunaan Platform Digital Dengan Kemampuan Jaringan Dan Ambidexterity.” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22(02):93. doi: 10.33370/jpw.v22i02.432.
- Aisa, Nabila Na'ma. 2021. “Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period?” *Journal of Accounting and Investment* 23(1):49–65. doi: 10.18196/jai.v23i1.12517.
- Amalia, Fitrotul, Hawik Ervina, and Noni Setyorini. 2022. “Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif* 1(2):24–41. doi: 10.26877/jibeka.v1i2.25.
- Andrew, C, 2006. “Predicting Financial Literacy in Australia”. *Financial Services Review*. 15(1):59.
- Annur, Cindy Mutia. 2020. “Pengguna Aktif Gojek Di 4 Negara Asia Tenggara.” *Databoks.Katadata.Co.Id*. Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/01/pengguna-aktif-gojek-di-4-negara-asia-tenggara>).
- Apriyanti, Metha Dwi, and Safina Aulia Ananda. 2023. “Volume . 19 Issue 2 ( 2023 ) Pages 480-487 INOVASI: Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen ISSN : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Bagi Pemula Di Pasar Modal Investment Knowled.” 2(2):480–87.
- Ardiana, Titin Eka, and La Ode Sugianto. 2020. “The Influence Of Financial Reporting Compliance, Government Personel Competency Towards Fraud Prevention In Village Fund Management.” 2020(4):1265–75.
- Artha, Satria, and Rita Intan. 2021. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(1):38–47.
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati. 2021. “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram ).” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9(1):15–28. doi: 10.29303/distribusi.v9i1.137.
- Chen, H dan Volpe, R,P, 1998. “Analysis of Personal Literacy Among College Students.” *Financial Servuces Review*. Vol. 7 (2).
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw. 1989. “User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models.” *Management Science* 35(8):982–1003. doi: 10.1287/mnsc.35.8.982.
- Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. 2020. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO.” *Jurnal Ecodemica* 4:200–210.
- Fadilah. 2021. “E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.” *E-Jra* 10(07):13–24.



- FINANSIALKU.COM. 2018. "Panduan Berinvestasi Reksa Dana Untuk Pemula." 21(1):1–9.
- Garman, E. Thomas, and Raymond E. Fogue. 2010. Personal Finance. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Mason: Joe Sabatino
- Gunawan, I. Made Irwan, and I. Wayan Suartina. 2021. "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)." *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata* 1(4):1150–60.
- Herdinata, Christian. 2022. "Upaya Peningkatan Kemampuan Investasi Bagi Tenaga Kerja Indonesia." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):1–6. doi: 10.29040/budimas.v4i2.5507.
- Intan. 2021. "Eksistensi Investasi Reksa Dana Online Berbasis Platform Digital." *Pajak.Com*. Retrieved (<https://www.pajak.com/pwf/eksistensi-investasi-reksa-dana-online-berbasis-platform-digital/>).
- Itzhak Vici, and Nuryasman MN. 2022. "Investment Readability Through The Digital Platform." *Jurnal Ekonomi* 27(2):191–209. doi: 10.24912/je.v27i2.1058.
- Janna, N. M. 2020. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar (18210047)*:1–13.
- Kusumawati, Citra Andriani, Fredericho Mego Sundoro, and Adhi Widyakto. 2022. "THE TITLE WRITTEN USING UPPERCASE FORMAT ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS' INTEREST IN INVESTING IN THE CAPITAL MARKET (Case." *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)* 6(3):1.
- Kusumawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 108.
- Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, and Siti Chamidah. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru." *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(2):38–55. doi: 10.24269/asset.v2i2.2388.
- Luqman, Hakim, and Andiningtyas Silvi. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening." 8(01):474–82.
- Maharani, Dewi, Masrina Masrina, and Muhammad Faisal Albanjari. 2022. "Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8(1):179–86. doi: 10.53565/pssa.v8i1.472.
- Mahyuda, Ike Saphira, Fali Rahma Putri, and Badriah Septia Putri. 2021. "Urgensi Reksadana Sebagai Salah Satu Opsi Investasi Untuk Meningkatkan Jumlah Investor Di Indonesia." 5:11088–93.
- Muhammad Firdaus, dkk. 2005. *Investasi Halal Reksadana Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Negara, Andi Kusuma, and Hendra Galuh Febrianto. 2020. "Pengaruh Kemajuan

- Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal.” *Business Management Journal* 16(2):81. doi: 10.30813/bmj.v16i2.2360.
- Nisaa, Khusnul, Ariyanti, and Febriyanto. 2021. “Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. BPRS Metro Madani Kantor Pusat.” 1(3):6.
- Pambudi, Joko, and Jati Imantoro. 2021. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur.” 1(3):6.
- Panggih, Panggih Riz, and Paulus Basuki Paulus. 2014. “Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris : Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia).” *Diponegoro Journal Of Accounting* 03(2):1–10.
- Pratiwi, Sabrina Diana, and Heriyono Lalu. 2020. “Perancangan Sistem Pengelolaan Risiko Dan Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Di Cv . Barokah Abadi Design of Risk Management System and Analysis of Technology Acceptance Model ( Tam ) in Cv . Barokah Abadi.” *E-Proceeding of Engineering* 7(1):1909–40.
- Purboyo, Purboyo, Rizka Zulfikar, Erni Alfishah, and Teguh Wicaksono. 2023. “Menguji Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Kota Banjarmasin.” *Jurnal Mirai Management* 8(2):16–27.
- Rahayu, S., and Theresia Purbandari. 2020. “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi ....” *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 08(01):83–96.
- Rikumahu, Brady, and Maulidia Isnaini. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan , Motivasi Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit.” *Jurnal Mirai Management* 8(1):80–92.
- Rizal, Samsul. 2021. “Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia.” *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings* 1(2):851–61.
- Safryani, Ulfy, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2020. “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(3):319–32. doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- Saputra, Rendi Fedias, Suyanto Suyanto, and Ardiansyah Japlani. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro).” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 2(2):196–203.
- Setiawati. 2021. “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(8):1581–90.
- Siregar, Ainun Padilah, Anggita Dwi Ananda, Cheryne Vedra Rananda, and Tiara Putri Azzahra. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus

- Mahasiswa Tingkat Strata Satu).” *Student Research Journal* 1(3):393–410.
- Siwi, Galih Raka, and Dianita Meirini. 2021. “Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam* 1(1):1–13. doi: 10.21274/sosebi.v1i1.4912.
- Subowo, S.Kom., M.T.I., Moh Hadi. 2020. “Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz.” *Walisongo Journal of Information Technology* 2(2):79. doi: 10.21580/wjit.2020.2.2.6939.
- Tam, Dengan Pendekatan. 2012. “Landasan Teori 5 Tam.”
- Utami, Putri, and Welas. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” 10(2):71–76.
- Vicky Rachman. 2022. “Investor Berusia 30 Tahun Mendominasi Pasar Modal.” *Swa.Co.Id*. Retrieved (<https://swa.co.id/swa/capital-market/investor-berusia-30-tahun-mendominasi-pasar-modal>).
- Yovieta, Veny, Ika Wahyuni, and Lita Permata Sari. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018.” *Jurnal Prosiding Nasional* 1(1):271–80.
- Putri Ramadhani, Azahra, Indah Afifah Septyasari, Fajriah Nur Hasannah, and Dedek Kustiawati. 2022. “Investasi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Dan Ekonomi Islam.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3(12):1579–89. doi: 10.36418/jiss.v3i12.746.
- Rahma, F. N. 2022. “Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016–2019).” ... *Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01(02):143–58.
- Ilham Ramadhan Eryafdi. 2021. “Dampak COVID-19 Terhadap Tabungan Dan Investasi.” *Politeknik Caltex Riau* 14(2):191–200.
- Inrawan, Ady, Sri Hastutik, Berra Tonnis, Hari Nugroho, Ester Manik, Susi Indriani, Hamdana, Abdul Salam, Atika, Ani Kusumaningsih, Bonnie Mindosa, Candra Wijayangka, Gustian Djuanda, and Hamdan Firmansyah. 2022. *Portofolio Dan Investasi*. Cetakan I. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Fatatin, Fara, and Abdul Malik Kumar. 2022. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum, Risiko, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi.” *Seminar Nasional Management Accounting and Economics* 1(2828–0806):219–28.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. 2022. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.” *Owner* 6(4):3333–43. doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.

**PP UU**

UU pasar modal No. 8 tahun 1995

**WEBSITE**

- Annur, Cindy Mutia. 2020. "Pengguna Aktif Gojek Di 4 Negara Asia Tenggara." *Databoks.Katadata.Co.Id.* Retrieved (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/01/pengguna-aktif-gojek-di-4-negara-asia-tenggara>).
- IDX. n.d. "Reksa Dana." *IDX.Co.Id.* Retrieved (<https://www.idx.co.id/produk/reksa-dana/>).
- IDX. n.d. "Sekolah Pasar Modal." Retrieved (<https://www.idx.co.id/id/investhub/sekolah-pasar-modal>).
- Intan. 2021. "Eksistensi Investasi Reksa Dana Online Berbasis Platform Digital." *Pajak.Com.* Retrieved (<https://www.pajak.com/pwf/eksistensi-investasi-reksa-dana-online-berbasis-platform-digital/>).
- Komunikasi, Departemen. 2018. "Mengenal Financial Teknologi." *Bank Indonesia.* Retrieved (<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>).
- OJK. n.d. "Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital Yang Tengah Naik Daun." *Otoritas Jasa Keuangan.* Retrieved (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>).
- uobam. n.d. "UOBAM Dana Membangun Negeri." *Uobam.Co.Id.* Retrieved (<https://www.uobam.co.id/products-and-services/uobam-dana-membangun-negeri.html>).
- uobam. n.d. "UOBAM Dana Rupiah." *Uobam.Co.Id.* Retrieved (<https://www.uobam.co.id/products-and-services/uobam-dana-rupiah.html>).
- Vicky Rachman. 2022. "Investor Berusia 30 Tahun Mendominasi Pasar Modal." *Swa.Co.Id.* Retrieved (<https://swa.co.id/swa/capital-market/investor-berusia-30-tahun-mendominasi-pasar-modal>).

**Lampiran 1****SURAT IZIN PENYEBARAN KUESIONER**

Kepada Yth:

Pengguna Aplikasi Gojek

Assalamua'laikum Wr. Wb

Saya Erlinda Gunawan, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSADANA".

Segala informasi yang diberikan kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/I untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Erlinda Gunawan

185231189

## Lampiran 2

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial					
Domisi	Klaten	Boyolali	Sukoharjo	Kaanganyar	Surakarta
Jens Kelamin	Perempuan			Laki-laki	
Usia	<21 tahun		21-25 tahun		>25 tahun
Apakah anda menggunakan aplikasi gojek?	Ya			Tidak	
Apakah anda mengetahui reksadana atau pernah mengikuti seminar/pelatihan pasar modal?	Ya			Tidak	

1. Pada setiap section pertanyaan disajikan beberapa pertanyaan berdasarkan 5 skor penilaian yang harus dijawab secara pribadi tanpa adanya pertanyaan yang terlewati. Skor penilaian terdiri atas:
  - a. Sangat Jarang/Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Jarang/Tidak Setuju (TS)
  - c. Ragu-ragu/Netral (N)
  - d. Sering/Setuju (S)
  - e. Sangat Sering/Sangat Setuju (SS)
  
2. Setiap orang dapat memiliki jawaban berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pilihlah jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda terhadap minat investasi reksadana.

### Lampiran 3

#### KUESIONER

##### Variabel Kemudahan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini dengan berinvestasi di reksadana aplikasi Gojek memberikan banyak kemudahan dalam melakukan investasi.					
2	Saya tidak mengalami kesulitan ketika akan memulai berinvestasi di reksadana					
3	Saya belajar menggunakan reksadana aplikasi Gojek dengan cepat					
4	Saya mudah memahami intruksi-intruksi yang ada di reksadana aplikasi Gojek					

##### Variabel Kemanfaatan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi di reksadana aplikasi Gojek akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.					
2	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksadana aplikasi Gojek dapat menghemat waktu untuk berinvestasi.					
3	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksadana aplikasi Gojek membuat proses-proses pembelian produk-produk reksadana menjadi lebih mudah.					
4	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksadana aplikasi Gojek membuat proses penjualan produk-produk reksadana yang					

	telah dimiliki menjadi lebih mudah.					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

### Variabel Literasi Leuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih memilih untuk menyimpan uang di bank agar lebih aman dan lebih mudah dalam bertransaksi					
2	Saya senang bertransaksi dengan <i>Cashlessmone</i> (Debit Card/Credit Card/Kartu Flash) karena lebih efisien dan efektif					
3	Penggunaan <i>Mobile Banking</i> /Internet Banking sangat memudahkan saya untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun					
4	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan saya ke dalam produk investasi (deposito/emas/tanah&bangunan/saham/reksa dana/obligasi/dsb).					

### Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi di reksadana aplikasi Gojek sangat penting					
2	Pelatihan dan seminar investasi membantu calon investor dan investor untuk menambah pengetahuan berinvestasi di reksadana aplikasi Gojek					
3	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi di reksadana aplikasi Gojek					



4	Sebelum melakukan investasi reksadana aplikasi Gojek saya harus mengetahui produk-produk investasi yang ditawarkan					
---	--	--	--	--	--	--

### Minat Investasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai berinvestasi di reksadana aplikasi Gojek.					
2	Saya melihat berita mengenai investasi reksadana aplikasi Gojek di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
3	Sebelum memulai investasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi reksadana aplikasi Gojek yang akan saya ambil (pasar uang, saham, campuran, obligasi)					
4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat berinvestasi melalui reksadana aplikasi Gojek.					
5	Membaca artikel mengenai berinvestasi melalui reksadana merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan minat					
6	Saya tertarik berinvestasi di reksadana karena berbagai informasi dan penawaran menarik yang ditawarkan oleh penyedia layanan reksadana aplikasi Gojek (cashback, discount dll).					

#### Lampiran 4

#### DATA RESPONDEN

1	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
2	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
3	Boyolali	Perempuan	>25 tahun
4	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
5	Boyolali	Perempuan	>25 tahun
6	Boyolali	Perempuan	<21 tahun
7	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
8	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
9	Boyolali	Laki-laki	>25 tahun
10	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
11	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
12	Boyolali	Perempuan	<21 tahun
13	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
14	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
15	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
16	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
17	Boyolali	Perempuan	<21 tahun
18	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
19	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
20	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
21	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
22	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
23	Boyolali	Perempuan	21-25 tahun
24	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
25	Klaten	Perempuan	<21 tahun
26	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
27	Klaten	Laki-laki	21-25 tahun
28	Klaten	Laki-laki	<21 tahun

29	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
30	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
31	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
32	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
33	Klaten	Laki-laki	21-25 tahun
34	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
35	Klaten	Perempuan	<21 tahun
36	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
37	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
38	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
39	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
40	Klaten	Perempuan	>25 tahun
41	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
42	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
43	Klaten	Laki-laki	21-25 tahun
44	Klaten	Perempuan	<21 tahun
45	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
46	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
47	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
48	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
49	Klaten	Perempuan	21-25 tahun
50	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
51	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
52	Sukoharjo	Laki-laki	21-25 tahun
53	Sukoharjo	Perempuan	<21 tahun
54	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
55	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
56	Sukoharjo	Laki-laki	21-25 tahun
57	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
58	Sukoharjo	Perempuan	<21 tahun

59	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
60	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
61	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
62	Sukoharjo	Laki-laki	21-25 tahun
63	Sukoharjo	Perempuan	<21 tahun
64	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
65	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
66	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
67	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
68	Sukoharjo	Perempuan	21-25 tahun
69	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun
70	Karanganyar	Perempuan	>25 tahun
71	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
72	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun
73	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
74	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
75	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
76	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun
77	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
78	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
79	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
80	Karanganyar	Perempuan	<21 tahun
81	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
82	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
83	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
84	Karanganyar	Perempuan	<21 tahun
85	Karanganyar	Perempuan	21-25 tahun
86	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun
87	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun
88	Karanganyar	Laki-laki	21-25 tahun

89	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun
90	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun
91	Surakarta	Laki-laki	21-25 tahun
92	Surakarta	Perempuan	<21 tahun
93	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun
94	Surakarta	Perempuan	<21 tahun
95	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun
96	Surakarta	Perempuan	<21 tahun
97	Surakarta	Perempuan	<21 tahun
98	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun
99	Surakarta	Laki-laki	21-25 tahun
100	Surakarta	Perempuan	21-25 tahun

## Lampiran 5

## TABEL TABULASI RESPONDEN

Variabel kemudahan

1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	5	5	4	4	18
8	4	4	4	4	16
9	4	5	5	4	18
10	4	4	4	4	16
11	4	5	5	4	18
12	4	4	5	5	18
13	5	5	5	5	20
14	4	5	5	4	18
15	5	4	5	5	19
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	4	4	5	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	5	17
22	4	4	5	5	18
23	4	5	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	4	3	4	3	14

26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	3	4	5	4	16
30	4	4	3	5	16
31	3	4	4	5	16
32	4	5	4	5	18
33	5	5	5	5	20
34	5	4	5	4	18
35	4	3	4	3	14
36	5	2	4	4	15
37	4	5	4	4	17
38	5	5	4	4	18
39	4	3	3	4	14
40	4	4	5	5	18
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	5	4	4	17
45	4	4	4	5	17
46	4	5	5	5	19
47	4	4	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	4	5	5	5	19
50	4	2	4	4	14
51	4	4	4	4	16
52	4	4	5	4	17
53	5	4	4	4	17

54	4	4	3	4	15
55	4	4	5	4	17
56	4	5	4	5	18
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	4	5	5	18
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	5	4	5	18
65	4	4	4	3	15
66	4	5	4	4	17
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	5	5	4	18
70	4	5	4	4	17
71	5	5	5	4	19
72	5	4	5	5	19
73	5	4	5	4	18
74	4	4	5	4	17
75	4	4	5	3	16
76	4	4	4	4	16
77	4	3	4	5	16
78	4	5	4	5	18
79	4	3	3	4	14
80	5	5	4	5	19
81	5	5	5	5	20



82	4	4	4	4	16
83	5	4	5	5	19
84	4	3	4	4	15
85	2	3	4	4	13
86	5	5	5	5	20
87	4	5	5	4	18
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	5	5	18
91	4	5	4	4	17
92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	5	18
94	4	4	4	4	16
95	4	3	3	4	14
96	5	4	5	5	19
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	3	3	4	4	14

#### Variabel kemanfaatan

1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16

7	5	5	4	4	18
8	4	4	4	4	16
9	4	5	4	3	16
10	4	4	4	4	16
11	5	5	4	4	18
12	5	5	4	4	18
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	5	4	17
22	5	4	5	5	19
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	4	3	3	14
26	5	4	4	5	18
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	4	5	5	5	19
30	3	4	5	3	15
31	4	4	5	3	16
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	4	4	18

35	4	4	4	4	16
36	4	5	4	4	17
37	5	5	4	4	18
38	4	4	4	5	17
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	3	15
43	4	4	4	4	16
44	5	5	3	3	16
45	4	4	5	5	18
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	5	5	18
52	4	5	4	4	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	5	4	17
55	4	4	4	5	17
56	4	5	4	4	17
57	5	3	3	4	15
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	5	5	4	18
62	5	5	5	5	20

63	4	4	5	4	17
64	4	5	5	4	18
65	4	5	4	3	16
66	5	5	5	4	19
67	4	4	4	5	17
68	4	4	4	4	16
69	5	4	5	5	19
70	5	5	4	4	18
71	5	4	4	5	18
72	5	5	5	5	20
73	5	4	5	4	18
74	4	4	5	3	16
75	5	4	4	5	18
76	5	4	5	4	18
77	5	5	4	3	17
78	4	4	3	5	16
79	4	4	4	3	15
80	5	4	4	4	17
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	4	19
84	4	4	4	4	16
85	4	3	4	3	14
86	5	5	5	5	20
87	4	4	5	4	17
88	4	4	4	4	16
89	5	4	4	4	17
90	4	5	5	5	19

91	5	4	5	5	19
92	4	4	4	4	16
93	5	5	5	4	19
94	4	4	4	4	16
95	4	5	4	3	16
96	4	4	5	5	18
97	4	4	4	5	17
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16

#### Variabel literasi keuangan

1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	5	1	5	4	15
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	3	18
8	4	4	4	4	16
9	5	5	4	4	18
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	5	4	5	4	18
15	5	4	5	5	19
16	5	5	5	5	20

17	4	4	4	4	16
18	5	4	5	4	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	5	4	5	19
23	5	5	5	4	19
24	4	4	4	4	16
25	4	4	3	4	15
26	5	4	5	3	17
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	4	4	4	17
30	3	4	5	3	15
31	5	4	4	4	17
32	4	4	4	5	17
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	4	5	4	18
37	5	4	4	5	18
38	5	5	5	5	20
39	3	5	5	3	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	3	5	3	15
43	4	4	4	4	16
44	5	3	4	4	16

45	4	5	5	5	19
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	5	5	5	4	19
49	5	5	5	5	20
50	4	5	5	4	18
51	5	4	5	4	18
52	4	5	4	3	16
53	5	5	5	3	18
54	3	4	5	4	16
55	5	5	5	4	19
56	4	5	4	5	18
57	2	4	4	4	14
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	4	19
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	5	5	4	18
65	5	5	4	3	17
66	4	5	5	5	19
67	5	5	5	4	19
68	4	4	4	4	16
69	4	5	4	5	18
70	4	5	5	5	19
71	5	5	4	4	18
72	5	5	5	5	20

73	5	4	5	5	19
74	5	4	4	4	17
75	4	5	5	4	18
76	5	5	5	5	20
77	4	5	4	4	17
78	3	4	5	4	16
79	3	3	3	4	13
80	5	5	5	4	19
81	4	5	5	5	19
82	4	4	4	4	16
83	2	5	5	5	17
84	4	3	4	3	14
85	3	4	4	3	14
86	5	5	5	5	20
87	4	4	5	4	17
88	4	4	4	4	16
89	5	4	4	4	17
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	4	18
92	5	5	5	3	18
93	3	5	5	4	17
94	4	5	5	4	18
95	4	5	4	4	17
96	4	4	5	5	18
97	4	5	5	5	19
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16



## Variabel pengetahuan investasi

1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	5	5	4	5	19
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	5	4	4	5	18
8	4	4	4	4	16
9	5	4	4	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	5	4	5	19
12	4	5	5	5	19
13	5	5	5	5	20
14	5	4	5	5	19
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	5	4	4	17
22	5	5	3	5	18
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	4	3	4	15
26	4	5	5	5	19
27	5	5	5	5	20

28	4	4	4	4	16
29	5	4	5	4	18
30	5	4	3	4	16
31	4	5	4	4	17
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	4	4	5	18
37	4	4	5	5	18
38	5	5	4	4	18
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	5	17
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	4	5	5	5	19
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	5	17
49	5	5	5	5	20
50	4	4	5	5	18
51	5	4	5	4	18
52	3	3	5	5	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	5	4	17
55	5	4	5	4	18

56	4	5	5	4	18
57	4	4	4	4	16
58	5	4	5	5	19
59	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	16
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	4	16
66	4	4	5	5	18
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	4	4	5	18
70	4	4	4	5	17
71	5	5	5	4	19
72	5	5	5	5	20
73	5	4	4	5	18
74	5	5	4	5	19
75	4	5	3	5	17
76	5	5	5	5	20
77	5	3	4	4	16
78	5	5	4	4	18
79	4	4	4	3	15
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20

84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	5	17
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	5	5	5	5	20
91	5	4	4	5	18
92	4	4	4	4	16
93	5	4	5	5	19
94	4	4	4	4	16
95	4	4	5	5	18
96	5	5	5	4	19
97	4	5	4	4	17
98	4	4	4	4	16
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16

#### Variabel minat investasi

1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	4	25
6	4	4	5	4	4	4	25
7	5	5	5	5	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	5	4	4	24

10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	5	5	5	5	29
12	4	4	5	5	4	4	26
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	5	4	5	5	28
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	4	5	29
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	4	4	28
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	5	4	4	5	26
22	4	5	5	5	5	4	28
23	4	4	5	5	5	5	28
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	5	5	4	27
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	5	5	4	4	4	26
30	5	4	4	5	3	4	25
31	4	4	5	5	4	4	26
32	5	5	4	5	4	4	27
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	4	5	29
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	5	5	4	27
37	5	5	5	5	5	4	29

38	5	4	4	4	4	5	26
39	5	4	5	3	4	4	25
40	5	5	4	5	5	4	28
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	5	5	4	3	25
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	4	5	3	4	4	25
45	5	5	5	4	5	4	28
46	4	4	5	5	5	5	28
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	5	4	4	4	26
49	4	5	4	5	5	5	28
50	4	5	5	4	4	4	26
51	5	4	5	5	4	4	27
52	4	4	5	4	4	4	25
53	5	5	5	4	4	4	27
54	4	5	4	4	5	4	26
55	5	4	5	5	4	4	27
56	4	5	5	3	4	4	25
57	4	4	4	3	3	3	21
58	5	5	5	4	4	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	4	5	4	4	25
64	5	5	4	4	4	5	27
65	3	4	4	4	5	5	25

66	5	4	4	5	5	5	28
67	5	4	4	5	5	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	4	4	5	4	5	27
70	4	4	5	4	5	5	27
71	5	5	5	4	4	4	27
72	5	5	5	4	5	5	29
73	4	5	4	4	5	4	26
74	4	5	5	4	5	4	27
75	4	4	4	5	5	4	26
76	4	5	5	4	4	4	26
77	5	4	4	4	3	4	24
78	4	4	4	5	4	5	26
79	4	5	4	4	4	4	25
80	5	4	5	5	5	5	29
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	4	5	5	5	4	28
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	5	5	30
87	5	4	4	5	5	4	27
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	5	25
90	4	5	5	5	5	4	28
91	4	5	5	4	4	5	27
92	4	4	4	5	4	5	26
93	5	4	4	5	5	5	28

94	5	4	4	4	4	4	25
95	5	4	4	4	4	5	26
96	5	4	4	5	5	5	28
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	4	4	4	4	4	24



## Lampiran 6

## JADWAL PENELITIAN

No	Bulan	Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
1	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
2	Konsultasi	✓			✓		✓	✓	✓								✓
3	Revisi Proposal													✓	✓	✓	✓
4	Pengumpulan Data																
5	Analisis Data																
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																
7	Pendaftaran Munaqosah																
8	Munaqosah																
9	Revisi Skripsi																

No	Bulan	Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
1	Penyusunan Proposal																
2	Konsultasi																
3	Revisi Proposal																
4	Pengumpulan Data	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

5	Analisis Data																		
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																		
7	Pendaftaran Munaqosah																		
8	Munaqosah																		
9	Revisi Skripsi																		

No	Bulan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022					
1	Penyusunan Proposal																		
2	Konsultasi																		
3	Revisi Proposal																		
4	Pengumpulan Data	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Analisis Data																		
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																		
7	Pendaftaran Munaqosah																		
8	Munaqosah																		
9	Revisi Skripsi																		

No	Bulan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023



7	Pendaftaran Munaqosah																	
8	Munaqosah																	
9	Revisi Skripsi																	

No	Bulan	September 2023					Oktober 2023			November 2023				Desember 2023				
1	Penyusunan Proposal																	
2	Konsultasi						✓	✓										
3	Revisi Proposal																	
4	Pengumpulan Data																	
5	Analisis Data	✓	✓	✓	✓	✓												
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi							✓										
7	Pendaftaran Munaqosah								✓									
8	Munaqosah									✓								
9	Revisi Skripsi										✓	✓						

## Lampiran 7

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel kemudahan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.83	1.941	.464	.663
X1.2	12.85	1.583	.518	.636
X1.3	12.74	1.831	.518	.632
X1.4	12.73	1.896	.490	.649

## Variabel kemanfaatan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	13.00	1.737	.549	.619
X2.2	13.02	1.798	.470	.662
X2.3	13.05	1.705	.497	.646
X2.4	13.19	1.549	.483	.662

## Variabel literasi keuangan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	13.24	1.962	.349	.622
X3.2	13.16	1.873	.448	.543
X3.3	13.06	2.118	.473	.539
X3.4	13.37	1.993	.417	.566

## Variabel pengetahuan investasi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	13.36	1.667	.580	.705
X4.2	13.42	1.640	.580	.705
X4.3	13.43	1.621	.534	.732
X4.4	13.31	1.671	.578	.706



## Variabel minat investasi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	6

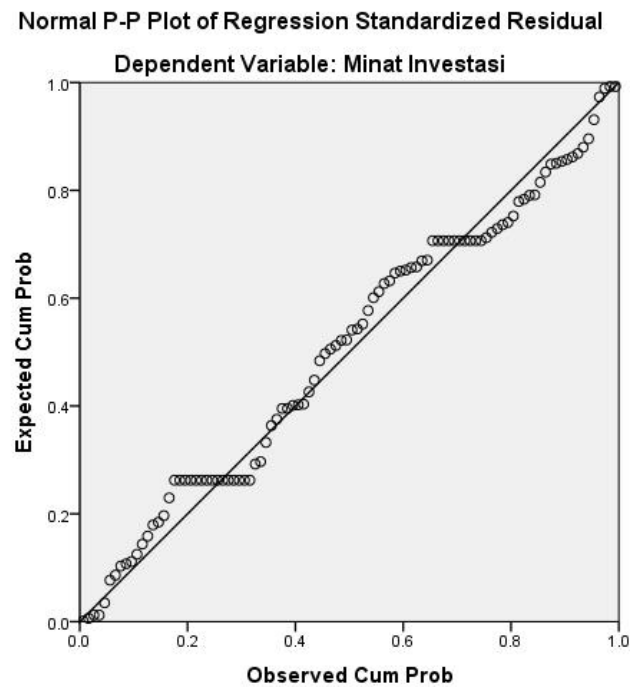
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	22.02	3.313	.448	.721
Y2	22.11	3.311	.468	.716
Y3	21.99	3.364	.444	.722
Y4	22.05	3.139	.475	.715
Y5	22.13	3.044	.581	.684
Y6	22.15	3.240	.498	.708

## Lampiran 8

## UJI ASUMSI KLASIK

## Uji Normalitas



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90924590
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.062
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan	.298	3.355
	Kemanfaatan	.228	4.389
	Literasi Keuangan	.322	3.102
	Pengetahuan Investasi	.263	3.797

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Uji Heterokedastisitas (gletzer)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.044	.644		1.620	.109
	Kemudahan	.035	.061	.107	.580	.563
	Kemanfaatan	-.120	.072	-.355	-1.679	.096
	Literasi Keuangan	.062	.056	.195	1.100	.274
	Pengetahuan Investasi	.004	.067	.012	.061	.951

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 9

**REGRESI LINIER BERGANDA****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.970	1.062		4.681	.000
	Kemudahan	.172	.100	.140	1.726	.088
	Kemanfaatan	.359	.118	.283	3.046	.003
	Literasi Keuangan	.223	.093	.188	2.413	.018
	Pengetahuan Investasi	.472	.110	.369	4.272	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.144	4	89.286	103.636	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.846	95	.862		
	Total	438.990	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Literasi Keuangan, Kemanfaatan

Uji R<sup>2</sup>**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 <sup>a</sup>	.814	.806	.92819

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Kemudahan, Literasi Keuangan, Kemanfaatan

## Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.681	.000
	Kemudahan	1.726	.088
	Kemanfaatan	3.046	.003
	Literasi Keuangan	2.413	.018
	Pengetahuan Investasi	4.272	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

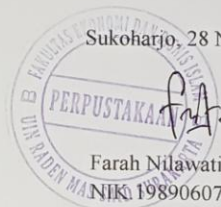
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Erlinda Gunawan  
 NIM : 185231189  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Reksadana Masyarakat Di Soloraya  
 Paper ID : 2120308202  
 Date : 28 November 2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 29%

Sukoharjo, 28 November 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK. 198906072018102003

**LAMPIRAN**

Muna, Erlinda PBS			
UNIVERSITY REPORT			
29%	30%	17%	21%
SIMILARITY INDEX	INTEGRITY SCORE	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PLAGIARISM SOURCES			
	eprints.iain-surakarta.ac.id		6%
	eprints.walisongo.ac.id		1%
	core.ac.uk		1%
	etheses.un-malang.ac.id		1%
	eprints.uny.ac.id		1%
	ador.pub		1%
	repository.pemeritwidina.com		1%
	repository.ar-raniry.ac.id		1%
	Submitted to Universitas Putera Batam		1%

### **BIODATA PENULIS**

Penulis bernama lengkap Erlinda Gunawan lahir di Boyolali sebagai mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dari Universitas Islam Negeri Surakarta. Masuk menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Surakarta melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2018. Sebelum belajar di Universitas Negeri Islam Surakarta, Erlinda Gunawan menempuh Sekolah Dasar Negeri Mungup pada tahun 2005-2011, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Sawit pada tahun 2011-2014, dilanjutkan dilanjutkan untuk menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Wonosari tahun 2014-2017.